

SKRIPSI

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

Oleh:

EKO AMAR AZDIKRO

NPM. 2101011025



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/ 2025 M

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

EKO AMAR AZDIKRO

NPM. 2101011025

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KU. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eko Amar Adzikro
NPM : 2101011025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 30 September 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

Nama : Eko Amar Adzikro

NPM : 2101011025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 30 September 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Pringsewu Marga Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website [www.tarbiyah.mtsnum.ac.id](http://tarbiyah.mtsnum.ac.id) e-mail: tarbiyah@mtsnur.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1583/Vn.3C.12/PT-00.3/2025

Skripsi dengan judul PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI, disusun oleh: Eko Amar Azdikro, NPM: 2101011025, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 4 November 2025.

TIM PENGUJI

| | | |
|-------------|----------------------------|---------|
| Penguji I | : Dewi Masitoh, M.Pd. | (.....) |
| Penguji II | : Basri, M.Ag | (.....) |
| Penguji III | : Wiwi Dwi Danyarti, M.Pd | (.....) |
| Penguji IV | : Kunti ZahrotulAlfi, M.Pd | (.....) |



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Aunisah, M.Pd.

ABSTRAK

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

Oleh:
Eko Amar Azdikro

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi suatu pelajaran dengan cara menuturkannya secara lisan (manual) kepada para siswa atau peserta didik. Motivasi belajar merupakan kondisi atau keadaan yang ada didalam diri seseorang, yang memberikan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 36 Siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Alat pengolahan data menggunakan *SPSS*.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode ceramah berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari, hal ini ditujukan dari perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,001 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar PAI. Untuk hasil analisis dari pengujian metode ceramah memperoleh hasil sebesar 0,535. Untuk r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Dengan demikian $r_{xy} 0,535 > 0,05$. Maka Ha dalam penelitian ini diterima atau H_0 ditolak hal ini berarti bahwa ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI. Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 28,62% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Kata kunci: *Metode Ceramah, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE LECTURE METHOD ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING MOTIVATION IN GRADE VII STUDENTS AT INSAN MULIA STUDENTS' SMP IT BATANGHARI

**By:
Eko Amar Azdikro**

He lecture method is a method of conveying material in a lesson by verbally (manually) explaining it to students. Learning motivation is a condition or state within a person that drives them to do something to achieve a goal or fulfill a desire. This study aims to determine the effect of the lecture method on the motivation to learn Islamic Religious Education in seventh-grade students at SMP IT Insan Mulia Batanghari.

This quantitative study used a proportional random sampling technique, selecting a sample of 36 students. Data collection consisted of questionnaires and documentation. SPSS was used as a data processing tool.

The results of this study indicate that the lecture method has a significant and positive effect on the motivation to learn Islamic Religious Education in seventh-grade students at SMP IT Insan Mulia Batanghari. This is indicated by the calculation of the significance value = 0.001 with a significance level of 0.001 < 0.05, indicating a significant influence between the lecture method and Islamic Religious Education motivation. The analysis of the lecture method test yielded a value of 0.535. For rtable at a significance level of 5% with 36 students as respondents, the value is 0.329. Thus, $r_{xy} 0.535 > 0.329$. Therefore, H_a in this study is accepted, or H_0 is rejected. This means that there is an effect of the lecture method on Islamic Religious Education learning motivation. Meanwhile, the level of influence of the lecture method on Islamic Religious Education learning motivation can be seen from the results of the determination coefficient calculation. Based on the results of the determination coefficient calculation, the lecture method has a contribution or influence of 28.62% on the Islamic Religious Education learning motivation of seventh-grade students at SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Keywords: *Lecture Method, Learning Motivation*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Amar Azidkro

NPM : 2101011025

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Oktober 2025

Yang Membuat Penyatakan,



Eko Amar Azidkro
NPM. 2101011025

MOTTO

لَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^{١١}

”Artinya sesungguhnya Bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(Q.S. Al-insyirah;6)¹

¹¹ QS. Al-Insyirah (94)6

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada kedua orang tua paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Keberhasilan Skripsiku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Shobirin dan Ibu Endang Sekar Widari, yang telah membesar dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ida Umami, M.Pd sebagai Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung,
3. Dewi Masitoh, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung,
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun proposal, Selaruh Dosen dan Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung.
5. Naufal Hidayatulloh S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Insan Mulia Bataghari.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan proposal ini akhir kata penulis berharap semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 1 Desember 2025
Penulis



Eko Amar Azdikro
NPM. 2101011025

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| ORISINALITAS PENELITIAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Penelitian Relevan | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... | 8 |
| 1...Pengertian Motivasi Belajar | 8 |
| 2...Tujuan Dan Fungsi Motivasi Belajar | 10 |
| 3...Macam-Macam Motivasi..... | 12 |
| 4...Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 15 |
| 5...Pendidikan Agama Islam..... | 19 |
| 6...Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 20 |
| 7...Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam | 22 |
| B. Metode Ceramah..... | 25 |
| 1...Pengertian Metode Ceramah..... | 25 |
| 2...Kegunaan dan kelebihan metode ceramah..... | 28 |
| 3...Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Ceramah | 29 |
| 4...Metode Ceramah | 31 |

| | |
|--|-----------|
| C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam..... | 32 |
| D. Kerangka Berfikir | 35 |
| E. Hipotesis Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 38 |
| B. Definisi Operasional Variabel | 39 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 41 |
| 1.Populasi | 41 |
| 2.Sampel | 42 |
| 3.Teknik Pengambilan Sampel | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| E. Instrumen Penelitian | 46 |
| F. Tekhnik analisis data | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 51 |
| A. Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur..... | 51 |
| 1.Sejarah Singkat SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur..... | 51 |
| 2.Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Insan Mulia Batanghari | 54 |
| 3.Saranan dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari..... | 55 |
| 4.Keadaan guru SMP IT insan mulia Batanghari | 56 |
| 5.Keadaan Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari..... | 58 |
| 6.Struktur organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari | 60 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 60 |
| 1.Data Angket Metode Ceramah..... | 61 |
| 2.Data Angket Motivasi Belajar | 62 |
| C. Pengujian Hipotesis | 74 |
| D. Pembahasan | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 83 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 3. 1 Indikator Penerapan Metode Ceramah | 40 |
| Tabel 3. 2 Indikator Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam | 41 |
| Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari | 42 |
| Tabel 3. 4 Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulia Batanghari | 43 |
| Tabel 3. 5 Teknik Penskoran Angket Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Siswa | 44 |
| Tabel 3. 6 Instrumen yang di gunakan untuk variabel X Dan Y | 46 |
| Tabel 3. 7 Kisi-kisi instrumen variabel X (metode ceramah) | 47 |
| Tabel 3. 8 Kisi-kisi instrumen variabel Y (Motivasi Belajar) | 47 |
| Tabel 4. 1 Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari..... | 53 |
| Tabel 4. 2 Sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari..... | 55 |
| Tabel 4. 3 Keadaan Guru SMP IT Insan Mulia Batanghari | 56 |
| Tabel 4. 4 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 58 |
| Tabel 4. 5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 599 |
| Tabel 4. 6 Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar..... | 59 |
| Tabel 4. 7 Data Angket Metode Ceramah..... | 61 |
| Tabel 4. 8 Data Angket Motivasi Belajar..... | 63 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel x (Motivasi Belajar) Menggunaakan SPSS | 68 |
| Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel X Metode Ceramah..... | 69 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y Motivasi belajar Menggunaakan SPSS | 72 |
| Tabel 4. 12 Uji Validitas Variabel Y Motivasi Belajar | 73 |
| Tabel 4. 13 Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan SPSS | 78 |
| Tabel 4. 14 Distribusi nilair-tabel | 79 |
| Tabel 4. 15 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi | 80 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Keterangan Balasan Prasurvey | 88 |
| Lampiran 2 Surat Bimbingan Skripsi | 89 |
| Lampiran 3 Surat Tugas | 90 |
| Lampiran 4 Surat Balasan Research | 91 |
| Lampiran 5 Surat Bebas Perpustaka | 92 |
| Lampiran 6 OUTLINE | 93 |
| Lampiran 7 Alat Pengumpulan Data | 96 |
| Lampiran 8 Angket Metode Ceramah | 98 |
| Lampiran 9 Hasil Angket Variabel X (Metode Ceramah) | 100 |
| Lampiran 10 Hasil Angket Variabel Y (Motivasi Belajar) | 101 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah) | 102 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variable Y (Motivasi Belajar) | 103 |
| Lampiran 13 Nilai r Tabel Product Moment | 104 |
| Lampiran 14 Buku Konsultasi Bimbingan | 105 |
| Lampiran 15 Hasil Turnitin | 109 |
| Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan | 111 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sebuah pembelajaran perlu adanya sebuah cara atau metode untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Berbagai metode yang berkembang pada saat ini sangatlah banyak. Mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi suatu pelajaran dengan cara menuturkannya secara lisan (manual) kepada para siswa atau peserta didik. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia metode ceramah adalah sebuah cara mengajar yang lebih berprioritas pada pembelajaran satu arah yang bersumber dari pengajar kepada para pelajar.¹

Dalam praktik dilapangan, metode ceramah tidak selalu berjalan dengan lancar. Keberhasilan metode ceramah itu sendiri tergantung terhadap peserta didik itu sendiri. Jika peserta didik menyukainya, maka metode ceramah akan berfaedah. Namun jika tidak, metode ceramah akan gagal sehingga membuat pembelajarannya justru terlihat tidak efektif sehingga siswa justru akan terlihat bosan.²

Hal itulah yang menjadi tantangan bagi pengajar untuk membuat metode ceramah menjadi efektif atau membuat para peserta didik menjadi tertarik dan juga termotivasi. Tentunya termotivasi itu merupakan hal penting

¹ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2023), 31.

² Badseba Tiwery, *Kelemahan Metode Pembelajaran* (Malang: Media Nusan Reative, 2019), 10.

bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sehingga peserta didik yang sudah termotivasi akan menyadari dengan sendirinya bahwa motivasi akan memperlancar tercapainya dalam tujuan dalam belajar, pembelajaran yang mudah untuk diarahkan. Jika dianalogikanya motivasi merupakan sebuah bahan bakar untuk menggerakan sebuah mesin untuk bekerja.³

Berdasarkan hasil Pra-Survey yang peneliti lakukan, pada tanggal 18 November 2024 di SMP IT Insan Mulia Batanghari, mengenai penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada semua mata pelajaran terutama mata pelajaran PAI yang tentu dalam penyampaiannya menggunakan metode ceramah, hal ini tentu menjadi masalah yang serius bagi guru, kenapa masalah tersebut dapat timbul yaitu tidak lepas dari pendidik.

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa akar penyebab menurut salah satu guru Agama Islam kelas VII yaitu bapak Naufal Hidayatulloh, S.Pd beliau menuturkan bahwasanya masih terdapat permasalahan yang terjadi pada penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Permasalahan yang terjadi adalah seperti penerapan metode mengajar tidak efektif pada saat menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan dibandingkan pelajaran

³ Pratiwi Anggraeni, *Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021). 47

lain dan membuat motivasi belajar siswa saat belajar Pendidikan Agama Islam tidak maksimal, kebanyakan siswa kurang memperhatikan dan konsentrasi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa siswa yang selalu acuh terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menyebabkan para siswa selalu bermalas-malasan untuk mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan siswa cepat merasa putus asa, Sedangkan Menurut salah satu siswa kelas VII Sebagian siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan apa lagi menggunakan metode ceramah, tidak diikutkannya mata pelajaran dalam ujian nasional dan membuat siswa menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam biasa-biasa saja.⁴

Semua metode mengajar tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan, berdasarkan pra survey pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan penerapan metode ceramah masih belum maksimal terutama pada siswa kelas VII, padahal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting sebab dengan Pendidikan Agama Islam orang tua atau guru selalu berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anaknya untuk diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama, untuk itu perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan proses pembelajaran yang diharapkan.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian sejauh mana pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar

⁴ Hasil wawancara pada hari Senin tanggal 18 November 2024 kepada guru Pendidikan agama Islam Naufal Hidayatulloh, S.Pd di SMP IT Insan Mulia Batannghari.

belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Guru sudah menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetapi masih banyak siswa yang rendah motivasi belajar.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut cukup banyak antara lain kesulitan memahami materi Pendidikan Agama Islam, tidak fokus saat pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas maka penulis membatasi penelitian hanya pada masalah. Sejauh mana penerapan metode ceramah mempengaruhi motivasi belajar siswa. Melihat dari pembatasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan berguna untuk menambahkan khazanah ilmu pengetahuan islam, dalam upaya mencapai pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah pada umumnya dan di sekolah SMP IT Insan Mulia Batanghari pada khususnya.

F. Penelitian Relevan

Di dalam penelitian, setiap peneliti diwajibkan untuk memberikan penelitian yang relevan untuk melihat apakah sebelumnya sudah ada yang meneliti atau belum. Sehingga mengantisipasi terjadinya plagiasi maka peneliti akan menyertakan penelitian yang relevan di dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dikemukakan antara lain

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriyah, mahasiswi alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro tahun 2023 dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah

terhadap motivasi belajar penndidikan agama islam pada siswa klas VIII di SMP Nenegri 9 Metro.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Fajriyah ini adalah penggunaan variabel X yang sama menggunakan metode ceramah, Mata pelajaran yang sama menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y, sampel dan tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh lailaul fajriyah berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa, sampel penelitian yang di gunakan oleh lailaul fajriyah menggunakan sampel kelas VIII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel kelas VII, dan Tempat penelitian yang dilakukan oleh lailaul fajriyah yaitu di SMP Negeri 9 Metro sedangkan penelitian ini bertempat di SMP IT Insan Mullia Batanghari.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aspiyah, mahasiswi universitas islam negeri Sarif Hidayatullah tahun 2008 dengan skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah terhadap motivasi belajar penndidikan agama islam pada siswa SMAN 1 Keronjo.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aspiyah ini adalah sama sama meggunakan metode ceramah untuk motivasi belajar siswa , pada penelitian yang di lakukan oleh aspiyah

⁵ Lailatul fajriyah “*Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah terhadap motivasi belajar penndidikan agama islam pada siswa klas VIII di SMP Nenegri 9 Metro 2022/2023*”

berfokus pada metode ceramah di sekolah SMAN 1 Keronjo sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti berfokus pada motivasi belajar siswa pada kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezki, mahasiswi universitas islam negeri (UIN) datokarama palu tahun 2023 dengan skripsinya yang berjudul *Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Slow Learners Di SD Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo.*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rezki ini adalah sama yang membahas metode ceramah dalam pembelajaran, pada penelitian yang di lakukan oleh Sri Rezki berfokus pada mengkaji tentang penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan agama islam yang di lakukan oleh peneliti berfokus pada penerapan metode ceramah pada siswa sedangkan perbedaan dari penelitian Sri Rezki menggunakan metode yang berfokus pada implemtasi ceramah kepada siswa sekolah dasar dengan slow learning di SD Inpres 1 lombok dan peneliti yang saya lakukan berfokus pada membahas metode ceramah dalam pembelajaran siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari.⁷

⁶ Aspiyah “*Pengaruh Metode Ceramah terhadap motivasi belajar penndidikan agama islam pada siswa SMAN 1 Keronjo 2008/2009*”

⁷ Sri Rezki *Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Slow Learners Di Sd Inpres 1 Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parimo 2022/2023*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang dapat menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Istilah motif ini erat kaitannya dengan gerak, yaitu dalam hal ini gerak yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Istilah motif dalam berarti rangsangan, dorongan, atau bangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku, disamping istilah motif didalam psikologi dikenal juga istilah motivasi. Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam melakukan suatu kegiatan karena motivasi dapat memberikan dorongan dan mengarahkan perilaku seseorang. jadi motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang dapat menyebabkan adanya tingkah laku sampai kearah satu tujuan.¹

Motivasi berasal dari kata Inggris motivation yang berarti dorongan. Motivasi kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan dan merangsang. Motivasi adalah keadaan dalam diri seorang yang mendorong diri seorang yang mendorong individu diri

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 140-142.

seorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang di inginkan.²

Banyak istilah yang digunakan untuk menyebutkan motivasi (*motivclion*) atau motif, antara lain kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*) dan dorongan (*drive*). Hal ini digunakan istilah motivasi yang diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.³ Buku Psikologi Belajar Mengajar mengatakan Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun yang lainnya mendorongnya untuk berbuat sesuatu.⁴

Pengertian belajar disebut juga dengan *learning* adalah perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada perilaku yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman. Belajar juga merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyuaikan diri (adaptasi) dengan adanya proses belajar inilah manusia bertahan hidup.⁵

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang mengangkat pengetahuan keterampilan maupun sikap.⁶

² Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996), 30.

³ Tani Handoko, *Menejmen*, (Yogyakarta: IKAP, 1994), 252.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos, 1999), 137.

⁵ Zikri Heni, Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. (Jakarta: Kizi Bitther's, 2006, 76.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mrngajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 10.

Kata motivasi dikaitkan dengan kata belajar dan dengan kata peserta didik, maka motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang datang dari dalam individu peserta didik untuk belajar dari lingkungan dimana peserta didik tersebut berada untuk dilepas dalam proses belajar mengajar di kelas, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik oleh dirinya pribadi maupun oleh sekolah. Berbagai definisi tersebut maka penulis mengambil kesimpulan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menuju tujuan yang diinginkannya, dalam hal ini pendorong dalam perubahan untuk belajar.

2. Tujuan Dan Fungsi Motivasi Belajar

Pengembangan pembelajaran pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, tujuan penilaian motivasi dapat digolongkan menjadi dua golongan besar, yaitu tujuan penilaian motivasi secara individu (*instrinsik*) dan lingkungan (*ekstrinsik*). Secara umum tujuan penilaian motivasi menurut Muhammin dalam buku Paradigma Pendidikan Islam mengatakan motivasi adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini menyebabkan timbulnya dorongan internal, yang selanjutnya mendorong (motivasi) seseorang untuk melakukan sesuatu menuju tercapainya sesuatu tujuan yang dicita-citakan.⁷

⁷ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, (Bandung: PT Paspdakarya, 2002), 139.

Tujuan motivasi adalah untuk mengarahkan atau merangsang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu, makin jelas tujuan yang diharapkan maka makin jelas pula motivasi, sehingga akan lebih dapat berhasil jika tujuan orang yang memotivasi, jadi setiap orang akan memberikan motivasi yang harus memenuhi dan mengetahui latar belakang kehidupan, kebutuhan orang yang dimotivasi.

Demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan penialian motivasi adalah untuk memenuhi kebutuhan diri siswa dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh gurunya, baik berupa nilai-nilai dan materi pelajaran di sekolah, sehingga peserta didik dapat menerima atau materi yang diberikan oleh guru mereka ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga prestasi siswa dapat tercapai dengan baik.

Belajar diperlukan motivasi karena hasil belajar pun banyak dipengaruhi oleh motivasi, makin tepat motivasi yang kita berikan, makin berhasil dalam belajar, motivasi itu menentukan intensitas usaha anal dalam belajar, motivasi juga mempunyai fungsi.

Buku asas-asas mengajar mengatakan: ada tiga fungsi motivasi pertama mendorong manusia untuk berniat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Kedua menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Ketiga menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi

guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.⁸

Buku psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional mengatakan fungsi motivasi pertama pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan. Kedua penentu arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Ketiga penseleksi perbuatan, sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.⁹

3. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: Motivasi instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik:¹⁰

a. Motivasi Instinsik

Buku Psiokologi Belajar mengatakan motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang bersal dari dalam diri seseorang yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Didalam motivasi ini adalah menyenangi materi pelajaran, dan kebutuhannya terhadap materi. sedangkan menurut Aliusuf Sabri dalam bukunya Sikologi Pendidikan adalah yang timbul dari dalam diri seorang atau motivasi yang erat kaitan atau hubungan dengan tujuan belajar; misal ingin memahami, suatu konsep dan ingin memperoleh kemampuan.

⁸ Nasution, *asas-asas mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 76-77.

⁹ Alisuf Sabri, *psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 86.

¹⁰ Nasrah & Siti Muafiah. "Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2021), 112.

b. Motivasi Ekstrinsik

Buku psikologi Pendidikan Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar diri individu, atau motivasi yang tidak ada kaitannya dengan tujuan belajar, seperti; belajar takut dengan guru, ingin lulus dan ingin dapat nilai tinggi.¹¹

Buku Psikologi Pendidikan menyatakan Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar diri individu peserta didik yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, contoh; pujian dan hadiah.¹²

Berbagai definisi di atas penulis berpendapat macam-macam motivasi ini terbagi dua pertama motivasi intrinsik yang diartikan sesuatu hal yang datangnya dari dalam individu, kedua motivasi ekstrinsik yang artinya sesuatu hal yang datangnya dari luar individu tersebut, dalam kondisi belajar baik di kelas atau tiada didalam kelas.

Peserta didik memerlukan motivasi yang kuat sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efekif. Motivasi yang ada pada diri setiap peserta didik itu memiliki ciri - ciri yang berbeda. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

c. Ciri - ciri yang memiliki motivasi belajar tinggi pada diri peserta didik, yaitu:

¹¹ Aliusuf S, *Psikologi Pendidikan, Berdsarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 85.

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Logos, 1999), 137.

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
 - 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
 - 3) Mampu memecahkan masalah.
 - 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang menantang dalam kegiatan pembelajaran.
 - 5) Lebih senang bekerja atau melaksanakan tugas secara mandiri.
 - 6) Mampu mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). Tidak mudah melepaskan hal yang di yakininya.
 - 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
 - 8) Senang mengikuti mata pelajaran disekolah.
 - 9) Tidak fokus saat Pelajaran.
- d. Ciri - ciri yang memiliki motivasi belajar rendah pada diri peserta didik, yaitu:
- 1) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
 - 2) Mudah menyerah dan selalu mengatakan saya tidak bisa.
 - 3) Tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
 - 4) Tidak memperdulikan nasehat guru.
 - 5) Mudah patah semangat.
 - 6) Menunda mengerjakan tugas sekolah.¹³

¹³ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 75.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melaksanakan dan mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal sehingga mampu mencapai tujuan belajar yang maksimal. Sedangkan ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat. Seseorang yang memiliki inteligensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar baik internal maupun eksternal. Faktor internal, seperti minat pribadi dan tujuan yang jelas, memberikan dorongan yang kuat untuk mempelajari dan menguasai materi yang dipelajari. Minat yang tinggi terhadap subjek atau topik tertentu dapat menciptakan antusiasme dan ketertarikan yang memacu motivasi belajar. Tujuan yang jelas dan spesifik memberikan arah yang jelas dalam belajar dan memberikan motivasi tambahan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi tingkat keberhasilan dan pencapaian akademik seseorang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mencakup keinginan untuk memahami dan menguasai materi, komitmen terhadap tugas dan kewajiban, inisiatif dalam belajar, serta optimisme terhadap hasil

belajar. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta penghargaan dan pengakuan atas pencapaian juga berperan penting dalam mempertahankan motivasi belajar.¹⁴

Memahami faktor-faktor ini membantu pendidik dan pembelajar dalam menciptakan lingkungan yang memotivasi dan mendukung pembelajaran yang efektif. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar:

a. Faktor Internal

- 1) Minat pribadi tingkat minat yang tinggi terhadap subjek atau topik tertentu akan meningkatkan motivasi untuk belajar. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat, mereka cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari materi tersebut.
- 2) Tujuan yang jelas memiliki tujuan yang jelas dan spesifik dalam belajar memberikan arah yang jelas bagi seseorang. Tujuan yang dapat diukur dan didefinisikan dengan baik memberikan motivasi tambahan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁵

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan belajar lingkungan yang kondusif dapat mempengaruhi motivasi belajar. Sebuah ruang belajar yang tenang, terorganisir, dan bebas gangguan dapat menciptakan suasana yang ideal untuk fokus dan konsentrasi.

¹⁴ Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 45.

- 2) Dukungan social dukungan dari keluarga, teman, atau mentor dapat memberikan dorongan motivasi yang positif. Mendapatkan dukungan, pujian, dan dorongan dari orang-orang terdekat dapat meningkatkan keyakinan diri dan motivasi untuk terus belajar.
- 3) Penghargaan dan pengakuan mendapatkan penghargaan atau pengakuan atas usaha dan pencapaian belajar dapat meningkatkan motivasi. Apresiasi dari guru, keluarga, atau masyarakat dapat menjadi faktor pendorong untuk terus berusaha lebih baik.
- 4) Tantangan yang sesuai tantangan yang memadai, namun masih terjangkau, dapat memotivasi seseorang untuk mencapai hasil yang lebih baik. Tantangan yang terlalu mudah dapat menyebabkan kebosanan, sedangkan tantangan yang terlalu sulit dapat menimbulkan frustrasi. Tantangan yang tepat dapat membangkitkan rasa ketertarikan dan motivasi belajar.¹⁶

c. Faktor Kognitif

- 1) Kepercayaan diri keyakinan diri dalam kemampuan belajar memainkan peran penting dalam motivasi. Ketika seseorang merasa yakin dan percaya bahwa mereka mampu menguasai materi, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat.
- 2) Persepsi terhadap kegunaan memahami keterkaitan antara materi yang dipelajari dan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi belajar. Jika seseorang melihat relevansi dan manfaat

¹⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo), 2010.

praktis dari apa yang mereka pelajari, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.

- 3) Pengalaman belajar sebelumnya pengalaman positif dalam belajar sebelumnya dapat memberikan motivasi tambahan. Kesuksesan sebelumnya dalam belajar dapat membangun keyakinan dan memotivasi seseorang untuk terus melanjutkan usaha belajar.¹⁷

d. Faktor Emosional

- 1) Antusiasme dan minat rasa antusias dan minat yang kuat terhadap subjek atau topik tertentu akan meningkatkan motivasi belajar. Ketika seseorang merasa terpikat dan tertarik dengan materi yang dipelajari, mereka cenderung memiliki motivasi yang tinggi.
- 2) Rasa bangga dan pencapaian pencapaian dalam belajar yang membuat seseorang merasa bangga dan berhasil dapat mempertahankan motivasi. Ketika seseorang merasakan keberhasilan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mereka akan merasa termotivasi untuk terus berusaha dan mencapai lebih banyak lagi.
- 3) Setiap individu dapat memiliki kombinasi unik dari faktor-faktor ini, dan pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada situasi dan konteks belajar. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu

¹⁷ Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice* (Boston: Pearson, 2018), 102.

seseorang dalam mengenali dan memaksimalkan motivasi belajar mereka.¹⁸

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam pendidikan diartikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah. Pendidikan Agama Islam yakni upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Pengertian pendidikan berdasarkan pandangan Islam dikemukakan sebagai berikut:¹⁹

- a. Pendidikan Agama Islam yaitu proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.²⁰
- b. Pendidikan Agama Islam ialah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya keperibadiannya yang utama (insan kamil).²¹

¹⁸ *Ibid.*, 115.

¹⁹ Ramayulis, *Metologi Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia), 21.

²⁰ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), 23.

²¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1992), 19.

Berdasarkan definisi pendapat menurut ahli di atas maka Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membimbing seseorang baik jasmani maupun rohaninya.

6. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada perspektif psikologi pendidikan, tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat alam sekitar.²²

Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah (1) kesempurnaan manusia yang puncaknya adalah dekat dengan Allah SWT, (2) Kesempatan manusia yang puncaknya kebahagiaan dunia akhirat, karena itu berusaha mengajar manusia agar mampu mencapai tujuan-tujuan yang dirumuskan. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian Muslim. Tujuan pendidikan agama Islam diantaranya:

- a. Menanamkan iman yang kuat kepada diri mereka, perasaan keagamaan, semangat keagamaan dan akhlak, dan menyuburkan hati mereka dengan rasa cinta kepada Allah salah satunya dengan zikir.
- b. Mendidik naluri, motivasi dan keinginan generasi muda dengan menguatkannya dengan akidah dan nilai-nilai, dan membiasakan mereka dengan menahan motivasinya, mengatur emosi, serta

²² Mahfud Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana,2017), 244.

membimbingnya dengan baik. Dan juga mengajarkan mereka adab sopan santun dalam pergaulan.

- c. Menumbuhkan rasa rela, optimisme, kepercayaan diri, tanggung jawab, menghargai kewajiban, tolongmenolong atas kebaikan dan takwa, kasih sayang, cinta kebaikan, sabar, berjuang untuk kebaikan, memegang teguh pada prinsip, berkorban untuk agama dan tanah air dan siap untuk membelanya.
- d. Membersihkan hati mereka dari rasa dengki, hasad, iri hati, benci, kekasaran, kezaliman, egoisme, tipuan, khianat, nifak, ragu, perpecahan dan perselisihan. Akhlak atau karakter dalam Islam adalah sasaran utama dalam pendidikan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hadist Nabi yang menjelaskan tentang keutamaan pendidikan akhlak salah satunya hadist berikut: “Ajarilah anak-anakmu kebaikan dan didiklah mereka.²³

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan yang pertama kali harus diberikan kepada anak adalah ketauhidan dengan menanamkan iman yang kuat yang menjadikan mereka dekat dengan Allah, keteladanan baik dalam melaksanakan ibadah maupun tindakan serta ucapan dan nasihat agar kelak memiliki akhlakul karimah dalam bergaul dengan keluarga, teman dan masyarakat, bertanggungjawab dalam segala hal yang dapat memunculkan sikap-sikap positif pada diri mereka, serta tidak mudah terpengaruh kepada perbuatan buruk. Dengan diberikannya hal-hal diatas

²³ Mahfud Junaedi., *Paradigma Baru*, 250.

maka akan membentuk individu sebagai individu yang memiliki kepribadian Muslim yang berakhlak atau berkarakter.

7. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Al-Quran dan Al-hadist merupakan sumber utama Pendidikan Agama Islam. Al-Quran dan sunnah diyakini mengandung kebenaran yang mutlak yang bersifat trasendental, universal dan eternal (abadi), sehingga kedua sumber ini akan dapat terus memenuhi kebutuhan manusia kapan saja dan dimana saja. Al-quran dan sunnah telah menguraikan dengan jelas dasar-dasar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Dasar Tauhid, seluruh kegiatan Pendidikan Agama Islam dijewai oleh norma-norma illahiyah dan sekaligus dimotivasi sebagai ibadah. Dengan ibadah pekerjaan pendidikan lebih bermakna, tidak hanya makna material tetapi juga makna spiritual. Dalam Al-Quran dan Al-Hadist, masalah tauhid adalah masalah yang pokok, yang pertama diwajibkan bagi seorang muslim adalah mengetahui tuhannya dengan penuh tauhid atau keyakinan.²⁴
- b. Dasar Kemanusiaan, yang dimaksud dengan dasar kemanusia adalah pengakuan akan hakekat dan martabat manusia. Hak-hak seseorang harus dihargai dan dilindungi dan sebaliknya untuk merealisasikan hak-hak tersebut, tidak dibenarkan pelanggaran terhadap hak-hak orang lain, karena setiap muslim memiliki persamaan derajat, hak, dan

²⁴ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), 20-22.

kewajiban yang sama. Yang membedakan antara seorang muslim dengan lainnya hanyalah ketakwaan.

- c. Dasar Kesatuan Umat Manusia, yang dimaksud dengan dasar ini adalah pandangan yang melihat bahwa perbedaan suku bangsa, warna kulit, bahasa dan sebagainnya, bukanlah halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, karena pada dasarnya semua manusia memiliki tujuan yang sama yaitu mengabdi kepada tuhan. Prinsip kesatuan ini selanjutnya menjadi dasar pemikiran global tentang nasib umat manusia diseluruh dunia. Yaitu pandangan bahwa hal-hal yang menyangkut kesejahteraan, keselamatan, dan keamanan manusia termasuk masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan, tidak cukup dipikirkan dan dipecahkan oleh sekelompok masyarakat atau bangsa tertentu, melainkan menjadi tanggung jawab antara suatu bangsa dan bangsa lainnya.²⁵
- d. Dasar Keseimbangan, yang dimaksud dengan dasar keseimbangan adalah prinsip yang melihat antara urusan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, individu dan sosial, ilmu dan amal, dan seterusnya merupakan dasar landasan terwujudnya keadilan, yaitu adil terhadap diri sendiri dan adil terhadap prang lain.²⁶
- e. Dasar Rahmatan Lil Alamin, maksud dari dasar ini adalah melihat bahwa seluruh karya setiap muslim termasuk dalam bidang pendidikan adalah berorientasi pada terwujudnya rahmat bagi seluruh alam.

²⁵ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), 63.

²⁶ *Ibid.*, 134

Pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dilaksanakan dalam rangka mewujudkan rahmat bagi seluruh alam.²⁷

Disisi lain dari berbagai literatur yang ada dasar-dasar Pendidikan Agama Islam dapat pula diletakkan pada dasar-dasar ajaran Islam dan seluruh perangkat kebudayaannya, yaitu:

- a. Alquran dan sunnah, karena memberikan prinsip yang penting bagi pendidikan yaitu penghormatan kepada akal dan kewajiban menuntut ilmu.²⁸
- b. Nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam atas prinsip mendatangkan kemanfaatan dan menjauhkan kemudharatan bagi manusia.
- c. Warisan pemikiran Islam, yang merupakan refleksi terhadap ajaranajaran pokok Islam.

Ketiga dasar inilah yang kemudian dikembangkan oleh para pemikir Pendidikan Islam untuk melahirkan peserta didik yang tangguh imannya, luas wawasan keilmuannya serta mulia akhlaknya. Dengan memiliki iman, ilmu dan akhlak maka peserta didik akan siap menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa dasar dan ajaran dalam Pendidikan Agama Islam meliputi aspek akidah (keimanan), syariah dan

²⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 79.

²⁸ *Ibid.*, 22-23.

akhlak. Pendidikan Islam secara tidak langsung memberikan ruh kebaikan bagi seorang yang mempelajari dan mengamalkannya.

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang sangat popular dikalangan para pendidik agama Islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada anak didik. Pelaksanaan pendidik bisa menyampaikan materi agama dengan cara persuasive, memberikan motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan metafora sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan.

Dalam metode ini, guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu dan tempat tertentu. Dilaksanakan dengan Bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah. Metode ini tidak dipungkiri sudah lama digunakan para pengajar, baik disekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai sebuah metode, metode ceramah mempunyai berbagai kelebihan juga kelemahan. Diantara sisi positif metode ini adalah sangat cocok untuk menjelaskan persoalan-persoalan yang tidak mungkin disampaikan dengan metode yang lain. Disamping itu, dengan ceramah suatu topik yang sederhana dapat dibuat

menjadi menarik. Guru dapat menyapaikan topik itu dengan penuh rasa perasaan, intonasi, tekanan suara, atau gerak-gerik tangan.²⁹

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang mengacu kepada pemakaian buku teks resmi yang penyampaiannya memfungsikan guru sebagai sumber atau informasi pembelajaran melalui ceramah. Pada umumnya penggunaan buku teks resmi ataupun buku teks lainnya selalu disertai tambahan catatan dari guru, berupa catatan mengenai konsep pelajaran. Tambahan catatan itu terutama terjadi karena guru menyajikan uraian isi bahan pengejaran yang terdapat dalam buku teks. Dengan demikian, pada strategi penyampaian informasi bahan pengajaran adalah buku teks yang disertai pengelolaan dari metode ceramah, kegiatan pertama siswa adalah mendengar dan catatan uraian yang dikemukakan guru yang menjelaskan infomasi bahan pengajaran yang terdapat pada buku teks, dan kemudian diikuti dengan mengerjakan Latihan atau menjawab pertanyaan dari guru tentang apa yang telah diterangkan oleh guru dalam pembelajaran.³⁰

Metode ceramah adalah salah satu pilihan dari sekian banyak metode. Metode ceramah lebih sering digunakan di dunia Pendidikan, untuk strategi pengajaran di dalam kelas. Namun, juga bisa diterapkan untuk hal-hal lain. Metode ceramah juga yang disampaikan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan panjang lebar didepan para

²⁹ Muwahidah Nur Hasanah, *Metode Pembelajaran* (Sumatera Barat, CV. Azka Pustaka, Januari:2022), 58-59.

³⁰ Supriyadi, *Pengaruh Metode* (PT. Nasya Expanding Management, 2018), 23.

siswa/audience tentu saja apa yang dibicarakan sesuai dengan topik materi yang diangkat. Kemudian, ada beberapa Teknik dalam penggunaan metode ceramah sebagai upaya menyajikan materi pembelajaran. Adapun penggunaan metode ceramah secara procedural dapat dilakukan dengan memperkenalkan topik ceramah (penyampaian), membuka ceramah dengan memperkenalkan bahan pengait, menyebutkan tujuan pembelajaran secara singkat dengan jelas bagi para siswa, menyebutkan garis besar materi ceramah dalam bentuk ide-ide pokok (pokok inti), ceramah topik inti secara berurutan atau sistematis diimbangi dengan contoh dan ilustrasi, penyusunan rangkuman pada setiap topik inti dan menebar beberapa pertanyaan dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan merangkum secara menyeluruh tentang topik pembahasan yang sudah terjadi.³¹

Salah satu alasan kenapa metode ceramah lebih sering digunakan dalam banyak kesempatan. Memang tidak perlu banyak modal perangkat dan lain sebagainya. Hanya modal penguasaan materi dan keterampilan menyampaikan pesan, metode bisa disampaikan kepada anak-anak. Ketika tenaga pendidik berceramah, peserta didik yang mendengarkan secara seksama. Secara tidak langsung, anak harus fokus dengan apa yang disampaikan agar bisa dipahami dan di mengerti. Kekurangan dari metode ini, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik.

³¹ Suvriadi Panggabean, *Strategi Belajar Mengajar Sekolah Dasar*, (Yayasan Kita Menulis, Desember:2022), 22-23.

2. Kegunaan dan kelemahan metode ceramah

Metode ceramah ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan

a. Kelebihan dalam menggunakan metode ceramah.

Buku *Strategi Belajar Mengajar* mengatakan bahwa kelebihan metode ceramah adalah;

- 1) Guru dapat menguasai arah kelas.
- 2) Mudah mengorganisasi kelas sangat sederhana.
- 3) Dapat diikuti jumlah siswa yang banyak.
- 4) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- 5) Mudah dilaksanakan dan mempersiapkan.³²

Buku *Supervisi Pendidikan* mengatakan hanya ada empat kelebihan.

b. Kelemahan dalam menggunakan metode ceramah

Buku *Superfesi Pendidikan* mengatakan;

- 1) Guru sulit untuk mengetahui sampai batas mana siswa dapat menguasai materi yang diberikan.
- 2) Kemungkinan siswa salah tafsir terhadap apa yang diceramahkan.
- 3) Sangat merugikan bagi siswa yang memiliki tipe belajar selain tipe auditif.
- 4) Belajar febalistik serius terjadi.³³

³² Aswani Zain, *Strategi Belajar Mrngajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 97

³³ Aliusuf Sabri, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 76.

Disamping faktor kelebihan dan kelemahan metode ceramah sebagaimana metode yang lainnya metode ceramah juga mempunyai pengaruh dalam pemilihan metode tersebut.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Ceramah

Penggunaan metode yang baik, maka makin efektif pula untuk mencapai tujuan menjadi kebenaran tetapi dalam pemilihan metode juga ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Buku belajar mengajar mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan metode.

- a. Tujuan adalah sasaran yang ditinjau dari setiap kegiatan belajar mengajar.
- b. Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidik.
- c. Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak sama selamanya dari hari ke hari.
- d. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar mengajar untuk anak didik di sekolah.
- e. Guru adalah pendidik yang menyampaikan materi pelajaran.³⁴

Ilmu Pendidikan Islam mengatakan: faktor yang dapat mempengaruhi dalam memilih metode antara lain; melihat, menyesuaikan kondisi psikis, memilih waktu yang tepat, melihat materi, pendekatan yang baik.³⁵

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mngajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 78-81.

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) 191.

Guru Pendidikan Agama Islam yang menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran harus mengetahui beberapa langkah, agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, yaitu:

- a. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Menyampaikan Pokok Materi Pembelajaran pada peserta didik. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.³⁶
- b. Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.³⁷
- c. Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
- d. Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru Pendidikan Agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

³⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 121.

³⁷ *Ibid.*, 125.

- e. Melakukan Evaluasi. Guru Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru Pendidikan agama islam.³⁸

4. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini kadang membosankan maka dalam pelaksanaannya memerlukan ketrampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.³⁹

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan metode ceramah adalah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan

Persiapan yang dimaksud disini adalah menjelaskan kepada siswa tentang tujuan Pelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam Pelajaran tersebut. Disamping itu guru memperbanyak bahan appersepsi untuk membantu mereka memahami pelajaran yang akan disajikan.

³⁸ syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 94.

³⁹ Ayu Pratiwi, Dodi Irawan (2024) “Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” Jurnal Pendidikan Indonesia No. 1, 2024, 13-24.

b. Langkah Penyajian

Pada tahap ini guru menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.

c. Langkah Generalisasi

Dalam hal ini unsur yang sama dan berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok-pokok masalah.

d. Langkah Aplikasi

Penggunaan Pada langkah ini Kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna Kesimpulan itu. Namun perlu diketahui juga bahwa untuk menggunakan metode ceramah secara murni itu sukar, maka pelaksanaannya perlu menaruh perhatian untuk mengkombinasikan dengan teknik-teknik penyajian lain sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan intensif.

C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kata motif juga diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk

melakukan sesuatu. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila muncul kebutuhan untuk mencapai tujuan.⁴⁰

Kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang baik dan tepat adalah pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan kegiatan belajar berpusat pada peserta didik, karena peserta didik adalah obyek yang menerima ilmu pengetahuan dari guru.⁴¹

Motivasi belajar adalah suatu proses yang disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada tiap individu saat belajar. Belajar adalah proses yang dilakukan oleh individu secara sadar, sistematis dan metodologis untuk mencapai tujuan. Belajar bukan hanya menghafal dan mengingat saja, melainkan berinteraksi dengan lingkungannya dan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka pendewasaan diri dan perbaikan diri dalam segala aspek kehidupan.

Pembelajaran yang berperan penting dalam mengetahui motivasi belajar peserta didik adalah guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat memberikan suasana pembelajaran yang dapat mengembangkan pemikiran peserta didik itu sendiri. Untuk itu diperlukan metode-metode dalam

⁴⁰ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 6.

⁴¹ *Ibid.*, 7.

pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik secara maksimal.

Penggunaan metode pada proses pembelajaran adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ada banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti halnya metode ceramah, metode ini sudah sering didengar bahkan sudah tidak asing lagi. Metode ceramah merupakan metode yang dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada peserta didik. ini biasanya dilakukan guru kepada peserta didik baik secara kelompok besar maupun kecil.

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.⁴² Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses penyampaian materi dari guru kepada anak didik dengan lisan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata.

Metode Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyiapkan garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah

⁴² Syaiful Bahri, *Strategi Belajar*, 97.

disiapkan. Metode Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon serta memotivasi belajar yang kuat dari peserta didik.⁴³ Dengan penerapan metode ceramah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan mendapatkan motivasi belajar yang maksimal apabila guru mampu menerapkan metode tersebut secara optimal.

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh dari metode ceramah terhadap motivasi belajar yang maksimal yang akan dicapai oleh peserta didik.

D. Kerangka Berfikir

Pada suatu penelitian perlu adanya kerangka konseptual sebagai konsep yang mendasari penelitian tersebut. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah suatu sistematika berfikir yang diatur dan disajikan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konseptual merupakan model konseptual yang berkenaan dengan bagaimana hubungan antara teori dan berbagai faktor yang diketahui sebagai masalah dalam penelitian.⁴⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat penting untuk menyiapkan anak dalam menjalani kehidupannya menuju masa depan. Pendidikan Agama Islam yang meliputi pelajaran Akidah Akhlak, AL-Quran hadits, Sejarah dan Fiqih, penting bagi peserta didik, disebabkan

⁴³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2011), 181-182.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

karena bidang studi ini memberikan bekal kepada peserta didik untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pendidik bila ingin mencapai tujuan pembelajaran, ia harus membuat rencana pengajaran dalam rencana pengajaran tersebut guru harus memilih alat mengajar, media, strategi pembelajaran dan metode. Metode merupakan hal yang sangat urgen dalam kegiatan pembelajaran. Banyak metode yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Antara lain metode ceramah. Metode ceramah merupakan penyampaian secara lisan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara menerangkan. Diharapkan penggunaan metode ceramah ini dapat menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menerima, menyerap nasehat dan bimbingan yang telah diberikan sebaliknya metode ceramah dikhawatirkan dapat mendatangkan kebosanan peserta didik dalam belajar sehingga mematikan motivasi belajar yang di perlukan. Dengan demikian apabila seorang guru hendak menggunakan metode ceramah harus difikirkan cara yang sebaik-baiknya sehingga pengajaran tersebut mendorong terciptanya motivasi yang positif.

Berdasarkan penjelasan bahwa variabel X akan memberikan pengaruh terhadap variabel y, maka di tetapkanlah paradigma yang berarti gambaran variabel-variabel penelitian dalam kerangka konseptual.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah salah satu pokok penting dalam penelitian ilmiah, khususnya pada penelitian kuantitatif. Hipotesis atau hipotesa merupakan dugaan atau jawaban sementara yang disusun penulis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan atau masalah dikemukakan sebelumnya. Karena hipotesis disebut dengan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, maka dalam membuktikan hipotesis peneliti sengaja menciptakan suatu gejala atau masalah. Kemudian praduga yang telah dibuat oleh peneliti dengan kesengajaan ini disebut dengan percobaan atau eksperimen yang kemudian akan diuji kebenarannya.⁴⁵

Mengacu pada pemaparan di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Insaan Mulia Batanghari. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa penerapan metode ceramah dapat mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

⁴⁵ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56-57.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang sudah dibuat, maka perlu adanya pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berbentuk rangkaian atau angka-angka.¹

Penelitian harus disusun dengan sebaik mungkin, direncanakan, dan dipersiapkan dengan matang agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil sesuai yang di inginkan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya suatu peristiwa masa sekarang yang dilakukan dengan menggunakan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dengan fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki.²

Setelah data-data yang diperlukan berhasil didapatkan oleh peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan penyajian data, analisis data, dan pendeskripsian data untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas X (Metode Ceramah) dan Variabel terikat y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa).

¹ Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 68

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018). 1

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian kuantitatif, variabel perlu untuk didefinisikan agar lebih jelas, tidak ada keraguan dan dapat memperjelas variabel secara operasional. Sebelumnya, istilah variabel dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang mempunyai berbagai jenis (variasi) nilai. Sedangkan definisi operasional itu sendiri harus dapat menjelaskan variabel yang akan diteliti sesuai dengan objek penelitian.⁵⁶

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kehadirannya dapat diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas.⁵⁷

Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini yaitu metode ceramah sedangkan variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

1. Metode Ceramah (Variabel X)

Metode ceramah yaitu salah satu jalan atau cara yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan

⁵⁶ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017). 41- 42

⁵⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 54

dengan menggunakan lisan melalui penuturan dan penjelasan-penjelasan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata. Variabel X atau variabel bebas atau disebut juga variabel independen yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Variabel X pada penelitian ini yaitu metode ceramah.⁵⁸

Tabel 3. 1
Indikator Penerapan Metode Ceramah

| No | Indikator |
|-----------|--|
| 1. | Materi sesuai dengan standar kompetensi |
| 2. | Penyampain materi lebih interaktif |
| 3. | Presentasi materi sesuai dengan sub atau topik bahasan |
| 4. | Memberikan Kesimpulan |
| 5. | Melakukan evaluasi ⁵⁹ |

2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi belajar merupakan kondisi atau keadaan yang ada didalam diri seseorang, yang memberikan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau mewujudkan keinginannya. Variabel Y atau variabel terikat sering juga disebut dengan variabel yang menjadi akibat atau ada karena dipengaruhi variabel bebas. Variabel Y pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 39

⁵⁹ Syahraini Tambak, *Metode Ceramah*, 391-399

Tabel 3. 2
Indikator Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

| No | Indikator |
|-----------|--|
| 1. | Tekun |
| 2. | Ulet |
| 3. | Mampu memecahkan masalah |
| 4. | Mandiri |
| 5. | Dapat mempertahankan pendapatnya |
| 6. | Pendirian yang kuat |
| 7. | Ambisi terhadap prestasi |
| 8. | Senang mencari dan memecahkan soal-soal |
| 9. | Senang mengikuti mata Pelajaran di sekolah |
| 10. | Tidak fokus saat Pelajaran ⁶⁰ |

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti.

Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan variabel yang terkait dengan topik pada penelitian. Populasi bukan hanya tentang jumlah subjek maupun objek yang dipelajari, akan tetapi dengan adanya populasi dapat memberikan informasi dan alternatif dalam menjawab setiap permasalahan yang muncul dalam penelitian.⁶¹

Dalam menentukan populasi pada penelitian ini, peneliti fokus pengambilan populasi pada kelas VII sebanyak 120 siswa. Berikut tabel jumlah populasi siswa kelas VII di SMP IT Insam Mulia Batanghari.

⁶⁰ Amna Emda, Kedudukan Motivasi.181-182

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2018), 80.

Tabel 3. 3
Jumlah Populasi Kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari

| No | Jumlah Seluruh Kelas | Jumlah Peserta Didik | | |
|---------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------|---------------|
| | | L | P | Jumlah |
| 1. | VII.A | 14 | 15 | 29 |
| 2. | VII.B | 14 | 17 | 31 |
| 3. | VII.C | 12 | 17 | 29 |
| 4. | VII.D | 14 | 17 | 31 |
| Jumlah | | 54 | 66 | 120 |

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari. Terdapat ukuran atau patokan standar dalam menentukan sampel.⁶²

Jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampelnya 10% saja sudah cukup, apabila ukuran populasi berkisar 100 maka sampel paling sedikit 30%, namun jika ukuran populasi hanya 30, maka sampel harus 100%.

⁶² Syahrum dan Salim, *Metodologi Penlitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 113-114.

Karena jumlah populasinya sebanyak 120 siswa maka sampel pengambilannay di ambil 30% siswa berjumlah 36 siswa⁶³.

Tabel 3. 4
Pengambilan Sampel Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulia Batanghari.

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Hasil 30% Jumlah Siswa | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|------------------------|--------------|
| 1. | VII.A | 29 | 8,7 | 9 |
| 2. | VII.B | 31 | 9,3 | 9 |
| 3. | VII.C | 29 | 8,7 | 9 |
| 4. | VII.D | 31 | 9,3 | 9 |
| Jumlah | | 120 | 36 | 36 |

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau yang sering disebut dengan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, dengan melihat sifat-sifat dan jumlah penyebaran populasinya supaya mendapatkan jumlah sampel yang representatif.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Teknik ini agak lebih leluasa dalam penggunaannya, maksudnya teknik ini dapat digunakan pada populasi berstrata, populasi area ataupun populasi *cluster*.⁶⁵

⁶³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). 143

⁶⁴ Salim, *Metodologi Penelitian*. 115.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 124.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode Angket yaitu lembaran yang diberikan pada responden berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis. Suharsimi Arikunto, membedakan metode angket berdasarkan cara menjawabnya dibagi menjadi dua yaitu metode angket terbuka dan tertutup. Kemudian berdasarkan bentuknya, metode angket dibagi menjadi tiga yaitu metode angket pilihan ganda, isian, *check list*, dan skala bertingkat.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket tertutup berbentuk *check list*, yang artinya untuk menjawab pertanyaan responden tinggal memberikan tanda *check list* pada jawaban yang sesuai dengan faktanya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert yang berarti pilihan jawaban dalam angket berupa jawaban tegas, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Angket ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan untuk mengetahui metode ceramah terhadap motivasi belajar yang respondennya adalah siswa kelas VII SMP IT Insan Mulia Batanghari.⁶⁷

Tabel 3. 5

Teknik Penskoran Angket Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

| Pilih Jawaban | Skor | Makna |
|---------------|------|-------------------------------------|
| S1 (Selalu) | 5 | Jika 90%-100% Anda Telah Melakuknya |

⁶⁶ Nasehudin, *Metode Penelitian*. 133.

⁶⁷ *ibid.*, 93-96

| | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| Sr (Sering) | 4 | Jika 65%-89% Anda Telah Melakukannya |
| Kd (Kadang-Kadang) | 3 | Jika 50%-64% Anda Telah Melakukannya |
| Jr (Jarang) | 2 | Jika 34%-49% Anda Telah Melakukannya |
| Tp (Tidak Perrnah) | 1 | Jika 0%-33% Anda Telah Melakukannya |

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang berupa catatan tertulis maupun berupa gambar yang didapatkan setelah melakukan kegiatan atau setelah penelitian. Metode Dokumentasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang didasarkan atas 3 macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people). Tujuan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu agar memperoleh data-data yang berguna untuk memperkuat data penelitian ini, yaitu seperti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data dilokasi penelitian.⁶⁸

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa di SMP IT Insan Mulia Batanghari terutama kelas VII melalui kepala sekolah, guru, bagian kesiswaan, dan kakak kelas agar peneliti bisa mengetahui seberapa banyak siswa yang berperilaku kurang baik atau sering melanggar peraturan yang sudah ditetepkan di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Peneliti juga mencari data sekolah, profil, sejarah, visi, misi dan tujuan, identitas, lokasi, sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, data

⁶⁸ Salim, *Metodologi penelitian*, 146.

jumlah siswa, struktur organisasi, dan data denah lokasi di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan alat saat penelitian yang menggunakan suatu metode. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa instrumen adalah alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data sistematis dan praktis yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam melihat bagaimana dan apa yang seharusnya dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data terkait dengan metode ceramah yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Tabel 3. 6
Instrumen yang di gunakan untuk variabel X Dan Y

| Variable penelitian | Sumber data | Metode | Instrument |
|--|--------------------|---------------|-------------------|
| Variable (X) metode ceramah | Siswa | Angket | Angket |
| Variable (Y) motivasi belajar Pendidikan Agama Islam | Siswa | Angket | Angket |

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT ineka Cipta, 2006). 192.

Tabel 3. 7
Kisi-kisi instrumen variabel X (metode ceramah)

| Indikator | No item | Jumlah |
|---|----------------|---------------|
| Materi sesuia dengan standar kompetensi | 1 dan 2 | 2 |
| Penyampaian materi lebih interaktif | 3 dan 4 | 2 |
| Presentasi materi | 5 dan 6 | 2 |
| Membeikan Kesimpulan | 7 dan 8 | 2 |
| Melakukan evaluasi | 9 dan 10 | 2 |
| Jumlah | | 10 |

Tabel 3. 8
Kisi-kisi instrumen variabel Y (Motivasi Belajar)

| Indikator | No item | jumlah |
|---|----------------|---------------|
| Tekun | 1 | 1 |
| Ulet | 2 | 1 |
| Mampu memecahkan masalah | 3 | 1 |
| Mandiri | 4 | 1 |
| Dapat mempertahankan pendapat | 5 | 1 |
| Pendirian yang kuat | 6 | 1 |
| Ambisi terhadap prestasi | 7 | 1 |
| Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal | 8 | 1 |
| Senang mengikuti mata pelajaran di sekolah | 9 | 1 |
| Tidak fokus saat pelajaran | 10 | 1 |
| Jumlah | | 10 |

2. Pengujian Instrument

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak. Jika suatu instrumen tersebut sudah melalui uji coba dan kevalidan dari instrumen tersebut tinggi maka, instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.⁷⁰

Untuk mengukur validitas instrument pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah skore total

$\sum X$ = Jumlah skore butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan skore butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skore total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skore butir

n = Banyaknya responden

⁷⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013). 188.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau konsisten dari waktu ke waktu⁷¹. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan data yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama.

Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik *alpha cronbach*. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut: *alpha cronbach*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

K : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total

F. Teknik analisis data

1. Uji hipotesis

Jika data yang diperlukan sudah terkumpul, terutama data dokumentasi maka langkah berikutnya yaitu data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistik dalam

⁷¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 58.

menganalisis penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment*.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefesien korelasi score butir dengan skore total

$\sum Y$ = Jumlah skore total

$\sum X$ = Jumlah skore butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skore total dan skore butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skore total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skore butir

n = Banyaknya responden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

1. Sejarah Singkat SMP IT Insan Mulia Batanghari Lampung Timur

SMP Islam Terpadu Insan Mulia terletak di Jl. Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur yang sudah tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam terpadu Indonesia (JSIT). Sekolah ini didirikan dan mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga pada tahun 2012. SMP IT Insan Mulia Batanghari berdiri dibawah naungan Yayasan Lampung Insan Mandiri yang diketuai oleh Bapak H. Nurhadi S, Ag. SMP IT adalah sekolah Islam terpadu yang mengkolaborasikan pengetahuan umum dan agama dalam proses belajar. Selain tetap belajar ilmu pengetahuan umum ciri khas yang membedakan sekolah ini dengan sekolah lain adalah adanya pelajaran tahsin dan tafsis. Sekolah ini memberikan pelajaran agar generasi penerus dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan cinta dengan Al-Qur'an sehingga akan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan. Perkembangan zaman yang cepat berpengaruh kepada anak yang menyebabkan hilangnya jati diri sebagai bangsa Indonesia yang ramah, dan terkadang melupakan kewajibannya dalam belajar karena sudah terlalu asik dengan berbagai media elektronik yang ada sehingga akan menurunkan kualitas sumber daya manusia.

SMP IT Insan Mulia berbasis religi tidak hanya menuntut peserta didik pandai dalam tiga hal yaitu, Inteleggency Qoutient (IQ), Emotional Qoutient (EQ), dan Sepiritual Qoutient (SQ). Insan Mandiri adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang didirikan pada tahun 2006 silam. Dengan tujuan awal yakni untuk membina dan mengembangkan potensi masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Melihat kondisi, akhirnya pihak lembaga berinisiatif untuk mendirikan lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan harapan mampu mengenalkan pendidikan dan nilai-nilai ke-Islaman sejak dini. Tepatnya tahun 2012 lembaga ini diresmikan menjadi sebuah yayasan dengan nama Lampung Insan Mandiri dan kemudian membentuk Lembaga Pendidikan Formal bernama SMP IT Insan Mulia Batanghari.

SMP IT Insan Mulia Batanghari ini berlokasi di Jl. Majapahit 41 C Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur ini menjadi sekolah berbasis Islam Terpadu yang ke-dua di Lampung Timur setelah SMP IT Baitul Muslim. Kurikulum nasional dan kurikulum Qur'anil. SMP IT Insan Mulia mulai tahun 2014 menerapkan sistem belajar full day dan boarding school (pondok pesantren). Pembelajaran sistem full day dimulai tepat pukul 07.15 sampai 15.30. untuk jam awal dimanfaatkan untuk tahsin dan menghafal al-Qur'an. Sedangkan sistem belajar boarding school ada jam tambahan diluar jam sekolah, yaitu mendalami pelajaran-pelajaran

pondok. Identitas Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Insan Mulia Batanghari Lampung Timur adalah sebagai berikut:⁷²

a. Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari

Berikut ini profil SMP IT Insan Mulia Batanghari

Tabel 4. 1
Profil SMP IT Insan Mulia Batanghari

| | |
|-------------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMP IT Insan Mulia |
| Kepala Sekolah | : Sti Rohaela, S.Pd |
| Terakreditasi | : B |
| Jenjang Pendidikan | : SMP |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Alamat | : Jl.Majapahit Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari |
| Kecamatan | : Batanghari |
| RT/RW | : 22/11 |
| Nama Dusun | : Lisan Puro |
| Desa/Kelurahan | : Batangharjo |
| Kabupaten/Provinsi | : Lampung Timur/Lampung |
| Lintang/Bujur | : -5.1258000/105.3842000 |
| SK Pendirian Sekolah | : 001/YLIM/5/2012 |
| Tgl SK Pendirian | : 2012-05-10 |
| Status Kepemilikan | : Yayasan |
| Sk Izin Operasional | : AHU-3794.AH.01.04.2012 |
| Tgl SK Izin Operasional | : 2012-06-25 |
| Website | : www.smpitinsanmuliabatanghari.sch.id |

⁷² Data dokumentasi penelitian tentang sejarah SMP IT Insan Mulia Batanghari.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP IT Insan Mulia Batanghari

a. Visi

“Berprestasi, Islami, dan Mandiri (Beriman)”, Indikator:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Pencapaian nilai ujian nasional
- 3) Berbagai lomba atau olimpiade mata pelajaran di tingkat lokal dan nasional
- 4) Unggul dalam prestasi non akademik
- 5) Lomba ekstrakurikuler
- 6) Imtaq dan Budi Pekerti
- 7) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang Islami dan berakhlak mulia.
- 8) Layanan pendidikan yang bermutu, efisien, kreatif, inovatif, rapi segala urusannya dan memenuhi standar pendidikan.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, dan beribadah dengan benar berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah.
- 2) Menjadikan warga sekolah yang islami dan berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan generasi yang unggul di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan layanan Pendidikan yang bermutu dan memenuhi standar nasional Pendidikan (SMP)

c. Tujuan:

- 1) Tercapainya pembentukan pribadi muslim yang berkarakter dan mampu menghafal al-qur'an.
- 2) Menghasilkan lulusan yang meguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

- 3) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang menerapkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 4) Tercapainya iklim yang sehat antara warga sekolah, komite sekolah, dan masyarakat.
- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman untuk menciptakan suasana belajar yang afektif.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.⁷³

3. Sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari

Berikut ini adalah sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari

Tabel 4. 2
Sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari

| NO | Nama prasarana | Jumlah | Status kepemilikan |
|----|------------------------|--------|--------------------|
| 1. | Ruang kantor | 1 | Milik |
| 2. | Ruang kelas | 9 | Milik |
| 3. | Asrama putra | 3 | Milik |
| 4. | Asrama putri | 3 | Milik |
| 5. | Ruang perpustakaan | 1 | Milik |
| 6. | Ruang laboratorium ipa | 1 | Milik |
| 7. | Masjid | 1 | Milik |
| 8. | Aula | 2 | Milik |
| 9. | Wc pria | 11 | Milik |

⁷³ Data dokumentasi penelitian tentang visi, misi dan tujuan SMP IT Insan Mulia Batanghari.

| | | | |
|-----|----------------------------|-----|-------|
| 10. | Wc Wanita | 11 | Milik |
| 11. | Ruang dapur | 2 | Milik |
| 12. | Ruang penjaga sekolah | 1 | Milik |
| 13. | Ruangan TU | 1 | Milik |
| 14. | Ruang wakil kepala sekolah | 1 | Milik |
| 15. | Ruang UKS | 1 | Milik |
| 16. | Meja siswa | 147 | Milik |
| 17. | Kursi siswa | 147 | Milik |
| 18. | Papan tulis | 1 | Milik |
| 19. | Lemari | 3 | Milik |
| 20. | Tempat sampah | 6 | Milik |
| 21. | Jam dinding | 1 | Milik |
| 22. | Meja guru | 11 | Milik |
| 23. | Kursi guru | 11 | Milik |
| 24. | Computer | 2 | Milik |
| 25. | Proyektor | 1 | Milik |
| 26. | Wifi | 1 | Milik |

Sumber: Dokumentasi penelitian tentang sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari.

4. Keadaan guru SMP IT insan mulia Batanghari

Adapun data keadaan guru di SMP IT Insan Mulia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Keadaan Guru SMP IT Insan Mulia Batanghari

| No | Nama | Mapel Yang Di Ampu | Jabatan |
|----|--------------------|--------------------|----------------|
| 1. | Siti Rohaela.S.Pd | IPA | Kepsek |
| 2. | Agus Waluyo. S.Sos | IPS | Waka kurikulum |
| 3. | Dwi Lestari,A.Md | BK | Guru |

| | | | |
|-----|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| 4. | Mulyono, M.Pd | Bahasa/tahfidz | Guru |
| 5. | Salis Khotami Mambruri,M.Pd | PAI | Wali kelas VII |
| 6. | Ririn Kurnia Mukharomah,M.Pd | B. ARAB | Guru |
| 7. | Joni Ali, S.Pd | IPA | Guru |
| 8. | Bambang Wahono, S.Pd | IPS Dan PKN | Pembina ksn ips |
| 9. | Sugito, S.Pd | IPA | Guru |
| 10. | Nurhikmah Arifin Rahman | Tata Usaha | Koor keamanan |
| 11. | Yuntafi'atun Amanah, S.Pd,I | Seni Budaya | Wali kelas VIII |
| 12. | Puji Astuti, S.Pd | IPA | Pembina ksn ipa |
| 13. | Amin Suyono | Waka Kesiswan | pembina pramuka |
| 14. | Fitria Oktafiana, S.Pd | B. Inggris | Pembina ksn engllish |
| 15. | Bambang Wahyudi, S.Pd | B. Inggris | Pembina kir |
| 16. | Ganjar Eko Utomo, S.Pd,I | B. ARAB | Pembina nasyid |
| 17. | Maya Sofiana Diny, S.Pd | B. Inggris | Guru |
| 18. | Suroyo, S.Pd | PKN | Guru |
| 19. | Muhamad Husein, S.Pd | PJOK | Pembina futsal |
| 20. | Khalimatus Sa'diah, S.Pd | IPS | Tim 6k |
| 21. | Meri Kuslaila, S.Pd | Matematika | Humas |
| 22. | Hendra Kurniawan, S.Pd | PAI | Wali kelas |
| 23. | Dimas Alfarisyi, M.Pd | Metamtika | Guru |
| 24. | Eva Septiana | SBK | Guru |
| 25. | Afika Duri | IPS | Guru |
| 26. | Yogi Bintoro | PKN | Guru |
| 27. | Naufal Hidayatulloh, S.Pd | PAI | Guru |
| 28. | Anisa Wijayanti, S.Pd | PAI | Wali kelas VII |
| 29. | Jordi Oktaris Ramadhan, S.Pd | BK | Guru |

| | | | |
|-----|------------------------------|-----------------------|----------------|
| 30. | Khoirotul Hidayah, S.Pd | B.Indonesia | Guru |
| 31. | Ellen Munabela | B. ARAB | Guru |
| 32. | Wahyu Adi Guna, S.Pd | Ka. Tata Usaha | Guru |
| 33. | Drs. Istanto Sigit Triono | Oprator Sekolah | - |
| 34. | Reza Fachrizal Suhardi, S.Pd | PAI | Wali kelas VII |
| 35. | Umi Asaroh | Tata kebersihan | - |
| 36. | Nova Hardianto, S.P. | Tahfidz/PAK | Guru |
| 37. | Febiana Muslimah Sari, S.Pd | PAI | Wali kelas IX |
| 38. | Aulia Azizah, S.Si | Durusul lugoh | Guru |
| 39. | M. Faiz Nurhadi, Lc | Tahfidz | Guru |
| 40. | Anisa Nurjanah, Lc | Tahfidz | Guru |
| 41. | Eka Tresnawati, S.Pd | PAI | Wali kelas IX |
| 42. | Dimas Budi Kusuma | Wakil Pembina Osis | Guru |
| 43. | Sausan Nabilah, S,Ag | B. ARAB | Guru |
| 44. | Siti Nangimah, S.Pd | B. Inggris | Guru |
| 45. | Wafiq Azizah | Tahfidz | Guru |

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan guru SMP IT Insan Mulia Batanghari.

5. Keadaan Siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari

Tabel 4. 4
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

| Laki-laki | Perempuan | Total |
|-----------|-----------|-------|
| 144 | 180 | 324 |

Tabel 4. 5
Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | L | P | Total |
|---------------------------|----------|----------|--------------|
| Tingkat 7 | 54 | 66 | 120 |
| Tingkat 8 | 41 | 46 | 87 |
| Tinkat 9 | 49 | 68 | 177 |
| Total | 144 | 180 | 324 |

Tabel 4. 6
Jumlah Siswa Berdasarkan Rombongan Belajar

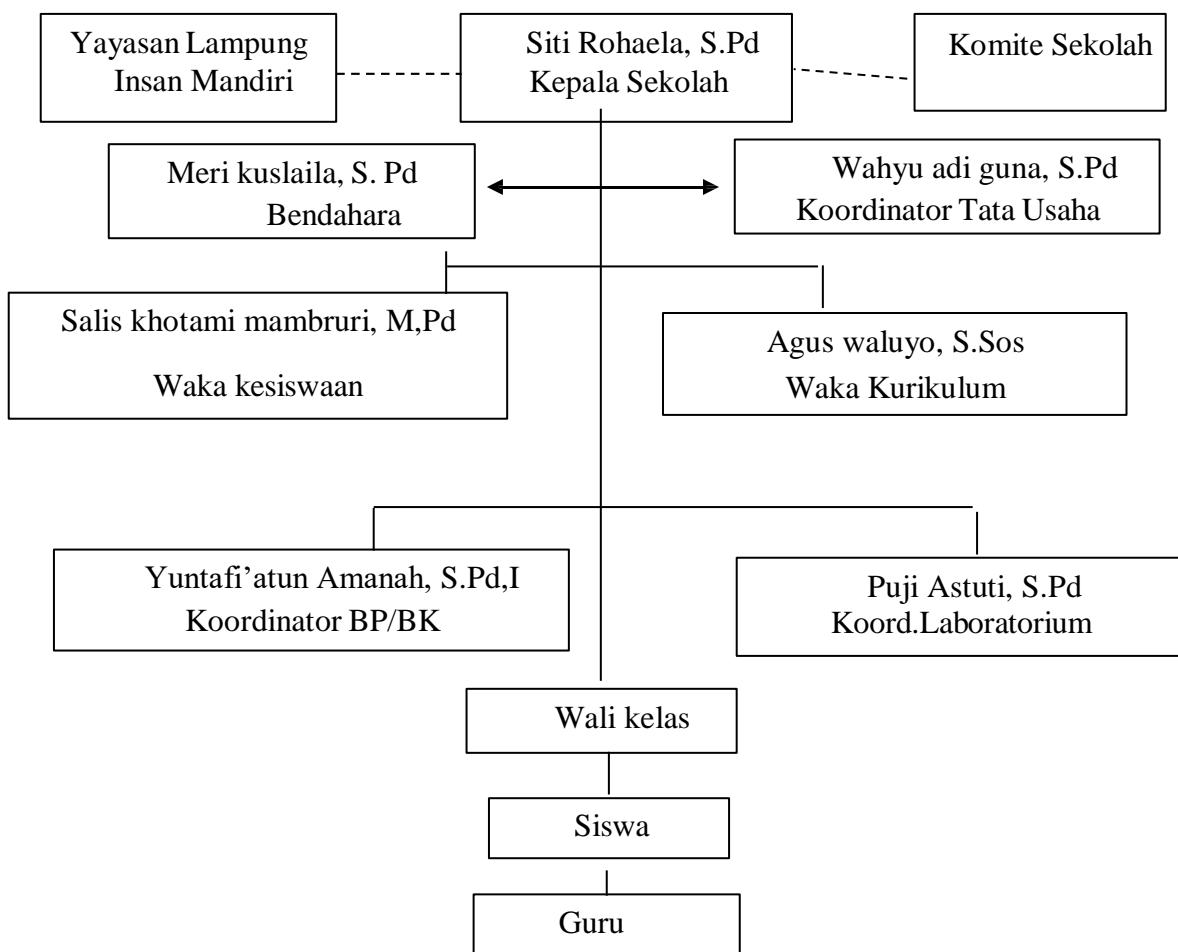
| No | Tingkat Kelas | Nama Rombel | Jumlah Siswa | | |
|-----------|----------------------|--------------------|---------------------|----------|--------------|
| | | | L | P | Total |
| 1. | 7.1 | 7 | 13 | 16 | 29 |
| 2. | 7.2 | 7 | 14 | 17 | 31 |
| 3. | 7.3 | 7 | 15 | 16 | 31 |
| 4. | 7.4 | 7 | 12 | 17 | 29 |
| 5. | 8.1 | 8 | 16 | 14 | 30 |
| 6. | 8.2 | 8 | 14 | 15 | 29 |
| 7. | 8.3 | 8 | 11 | 17 | 28 |
| 8. | 9.1 | 9 | 11 | 18 | 29 |
| 9. | 9.2 | 9 | 12 | 17 | 29 |
| 10. | 9.3 | 9 | 13 | 16 | 29 |
| 11. | 9.4 | 9 | 13 | 17 | 30 |

sumber: Data dokumentasi penelitian tentang keadaan siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari.

6. Struktur organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari

Hasil dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai struktur organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari sebagai berikut;

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah

menggunakan teknik statistik yang dihitung menggunakan bantuan SPSS. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Insan mulia Batanghari. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data terkait Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

1. Data Angket Metode Ceramah

Data penelitian terkait metode ceramah peneliti dapatkan dari hasil 10 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 36 siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Adapun data angket pengaruh penerapan metode ceramah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 7

Data Angket Metode Ceramah

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang penelitian metode ceramah SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 1 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 170, dengan isi pernyataan yaitu “Materi yang di sampaikan di dalam metode ceramah sesuai dengan standar kompetensi yang telah di tetapkan”.

Sedangkan, item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 130, dengan isi pernyataan “Metode ceramah membuat saya cepat merasa bosan dalam pembelajaran”. Pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan dalam proses pembelajaran monoton dan kurang variasi, gaya belajar siswa berbeda-beda dan rentang kosentrasi hal ini membuat siswa cepat merasa cepat bosan.

2. Data Angket Motivasi Belajar

Data penelitian terkait motivasi belajar peneliti dapatkan dari hasil 15 item pernyataan angket yang telah diisi oleh 36 siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Adapun data motivasi belajar dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 8
Data Angket Motivasi Belajar

| NO | NAMA | ITEM ANGKET NOMOR | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|-----------------------------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 39 |
| 2 | Abizar Habibi | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 54 |
| 3 | Adelya Isyahana | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 4 | Afgan Ferdinata | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 5 | Afiqah Suaza Adha | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 6 | Ajunk Krisna Bandha Bhaqawa | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 7 | Amira Linnada Multazimah | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 8 | Annisa Nasuya Alilia | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 9 | Arqhad Zaher | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| 10 | Balgis Agustina Ramadhani | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | Calista Riza Maharani | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 12 | Citala Naira Izcatunisa | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| 13 | Dafa Maulana | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 14 | Dava Ardiansyah | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 15 | Faezva Alifhan Nugraha | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 16 | Faveza Azam | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 65 |
| 17 | Hanina Firdausi Zahra | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 66 |
| 18 | Hardiansyah | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 19 | Itsnaini Nur Amanah | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 20 | Jilhan Yumna Lu'ay | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 65 |
| 21 | Khaidar Alkar | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 22 | Kiandar Muhammad Rizki | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 63 |
| 23 | Langgeng Yunkiantoro | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 24 | Muhammad Ifan Maulana | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 25 | Muhammad Nasvir | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 26 | Muhammad Nizam Tsaqif | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 27 | Muhammad Razvid Muttaqin | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| 28 | Nida Ul Arifin | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 29 | Raihan Faiza Alkar | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 63 |
| 30 | Ranaa Nabilah Ananda | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| 31 | Rifai Almahdi | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 32 | Salma Amtaza Syahla | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 33 | Shafa Khadijah | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 61 |
| 34 | Sherina Velin Albisia | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 35 | Tadzkiha Hasna Nurussyifa | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 36 | Zahra Alfitwa Roni | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| | Zahru Mugiad An-Nafi | 151 | 158 | 170 | 129 | 141 | 150 | 134 | 160 | 144 | 129 | 139 | 156 | 166 | 172 | 140 | 2239 |
| | r-hitung | 0,3309 | 0,5742 | 0,4801 | 0,3615 | 0,3465 | 0,3772 | 0,5581 | 0,5319 | 0,5292 | 0,5303 | 0,5155 | 0,5268 | 0,431 | 0,6941 | 0,364 | 1 |
| | r-tabel | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 1 |

Sumber: Data dokumentasi penelitian tentang angket motivasi belajar SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 14 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 172, dengan isi pernyataan yaitu “Saya senang mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit”. Item pada angket tersebut adalah jenis angket positif. Berdasarkan pedoman penskoran bahwa penskoran angket positif berbanding terbalik dengan angket negatif yaitu dengan skor: Selalu (1), Sering (2), Kadang (3), Jarang (4), Tidak pernah (5). Dengan arti yang sebenarnya bahwa hasil angket siswa menyatakan bahwa “Saya senang mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit”.

Sedangkan, item pernyataan nomor 4 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 129, dengan isi pernyataan “Saya belajar pendidikan agama islam mandiri tanpa perlu bergantung pada bantuan orang lain”. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit disebabkan menunjukkan kemandirian siswa, kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

a. Uji validitas

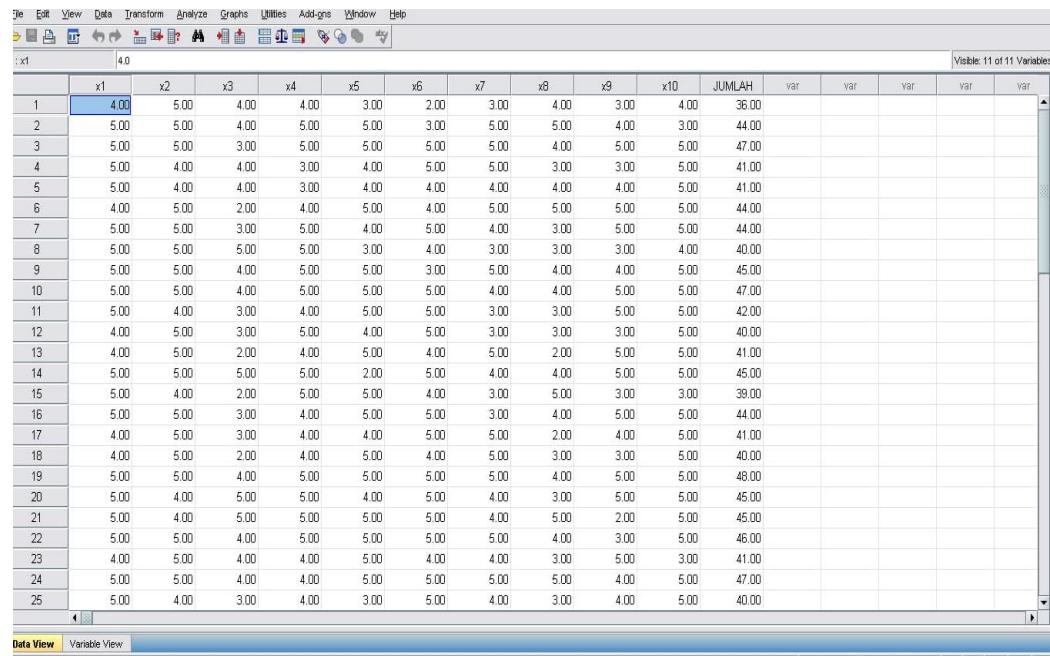
Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Lembar angket uji validitas dalam penelitian ini diberikan kepada 36 siswa dari kelas VII, selain siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Kriteria pengujian validitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka alat tersebut dinyatakan valid. Sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket dari 36 responden dari jumlah 10 pernyataan berkaitan dengan variabel (x) dan 15 pertanyaan berkaitan dengan variabel (y) dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, Tahapan menghitung uji validitas dengan rumus *correlation product moment* dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket uji validitas variabel x (metode ceramah) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 soal dan diberikan kepada 36 siswa. Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, Tahapan menghitung uji validitas dengan rumus *correlation product moment* dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

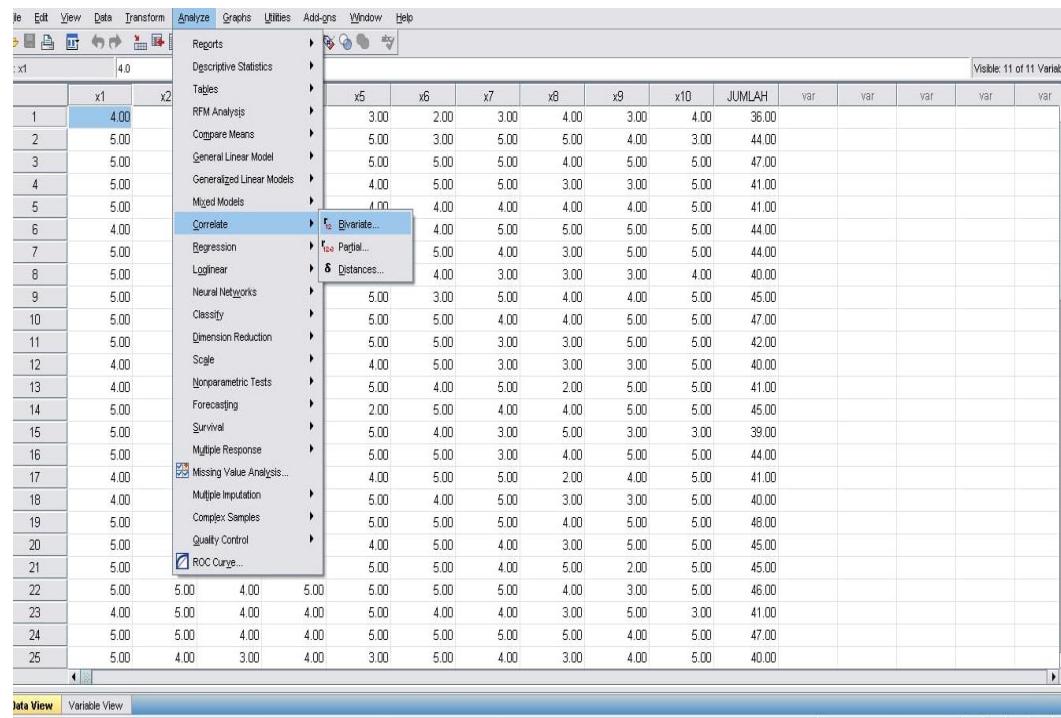
- 1) Memasukkan data angket uji validitas variabel x ke dalam microsoft excel

2) Langkah selanjutnya adalah memasukkan data excel tersebut ke dalam aplikasi SPSS.



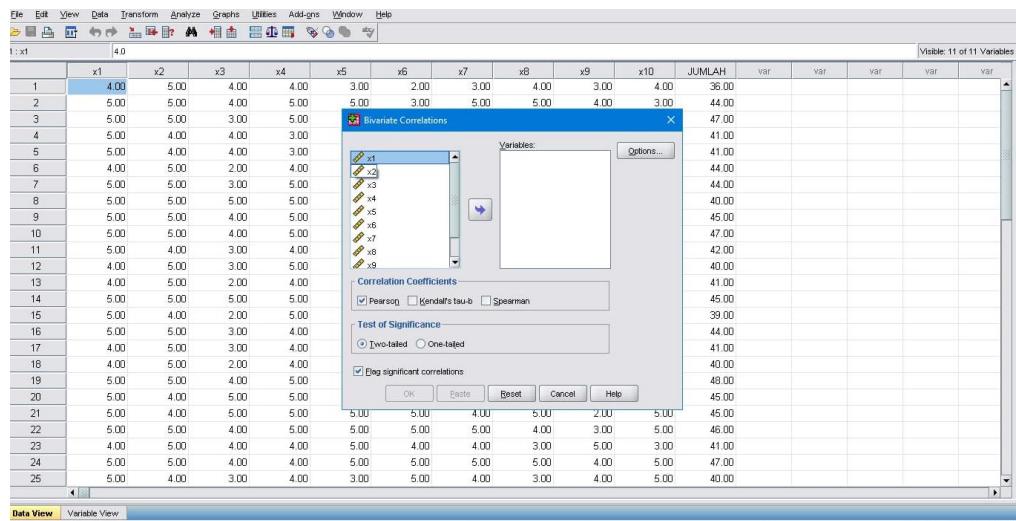
The screenshot shows the SPSS Data View window. The data consists of 25 rows and 11 columns. The columns are labeled x1 through x10, and JUMLAH. The last row of the data table is a summary row labeled 'var' under each column. The 'Data View' tab is selected at the bottom.

3) Selanjutnya klik analize => correlate => bivariate

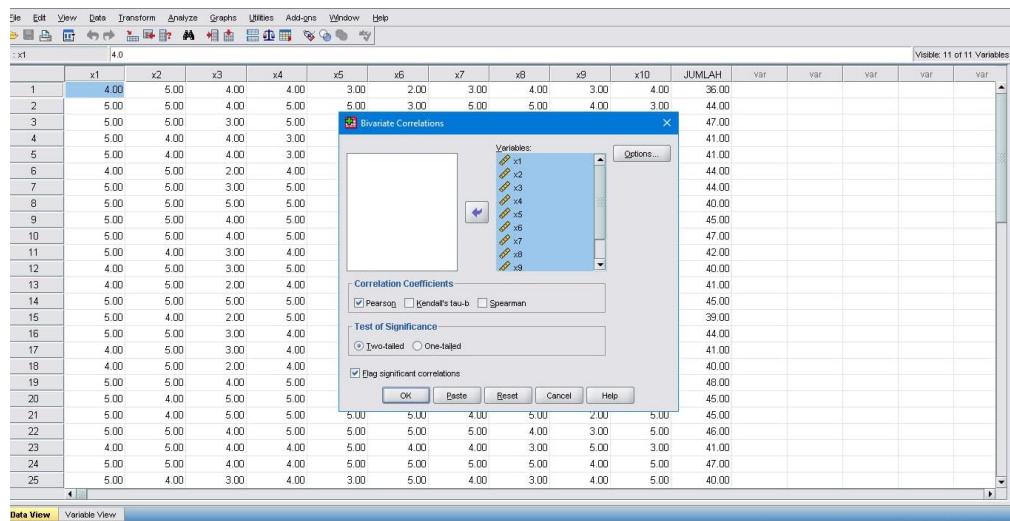


The screenshot shows the SPSS Analyze menu. The 'Correlate' option is expanded, and 'Bivariate...' is highlighted with a blue box. The 'Data View' tab is selected at the bottom.

- 4) Setelah itu akan muncul kotak dialog, pilih semua item dan masukkan semua item ke dalam kolom variables.



- 5) Centang kolom pearson, two tailed dan flag signification correlation. Lalu klik oke. Maka out-put hasil uji validitas dengan rumus *pearson correlation product moment* akan keluar sebagai berikut:



Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel x (Motivasi Belajar) Menggunakan SPSS

| Correlations | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | JUMLAH | |
| x1 | Pearson Correlation | 1 | -.312 | .366* | .253 | -.105 | .197 | -.071 | .202 | .086 | .062 | .386* |
| | Sig. (2-tailed) | | .064 | .028 | .136 | .543 | .249 | .680 | .238 | .620 | .719 | .020 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x2 | Pearson Correlation | -.312 | 1 | -.165 | .211 | .236 | -.060 | .198 | .069 | -.020 | .162 | .340* |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | | .335 | .217 | .166 | .727 | .247 | .691 | .906 | .345 | .043 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x3 | Pearson Correlation | .366* | -.165 | 1 | .279 | -.358* | .067 | -.224 | .248 | -.088 | -.067 | .334* |
| | Sig. (2-tailed) | .028 | .335 | | .099 | .032 | .697 | .190 | .145 | .612 | .697 | .046 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x4 | Pearson Correlation | .253 | .211 | .279 | 1 | .069 | .182 | -.167 | .248 | .023 | -.255 | .461** |
| | Sig. (2-tailed) | .136 | .217 | .099 | | .689 | .288 | .331 | .145 | .893 | .133 | .005 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x5 | Pearson Correlation | -.105 | .236 | -.358* | .069 | 1 | -.070 | .374* | .194 | .119 | -.034 | .391* |
| | Sig. (2-tailed) | .543 | .166 | .032 | .689 | | .686 | .025 | .258 | .490 | .845 | .019 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x6 | Pearson Correlation | .197 | -.060 | .067 | .182 | -.070 | 1 | -.063 | -.163 | .042 | .270 | .366* |
| | Sig. (2-tailed) | .249 | .727 | .697 | .288 | .686 | | .715 | .343 | .806 | .111 | .028 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x7 | Pearson Correlation | -.071 | .198 | -.224 | -.167 | .374* | -.063 | 1 | -.131 | .126 | .287 | .357* |
| | Sig. (2-tailed) | .680 | .247 | .190 | .331 | .025 | .715 | | .447 | .464 | .089 | .033 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x8 | Pearson Correlation | .202 | .069 | .248 | .248 | .194 | -.163 | -.131 | 1 | -.192 | -.179 | .370* |
| | Sig. (2-tailed) | .238 | .691 | .145 | .145 | .258 | .343 | .447 | | .262 | .296 | .026 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x9 | Pearson Correlation | .086 | -.020 | -.088 | .023 | .119 | .042 | .126 | -.192 | 1 | .125 | .353* |
| | Sig. (2-tailed) | .620 | .906 | .612 | .893 | .490 | .806 | .464 | .262 | | .466 | .035 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| x10 | Pearson Correlation | .062 | .162 | -.067 | -.255 | -.034 | .270 | .287 | -.179 | .125 | 1 | .344* |
| | Sig. (2-tailed) | .719 | .345 | .697 | .133 | .845 | .111 | .089 | .296 | .466 | | .040 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| JUMLAH | Pearson Correlation | .386* | .340* | .334* | .461** | .391* | .366* | .357* | .370* | .353* | .344* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | .043 | .046 | .005 | .019 | .028 | .033 | .026 | .035 | .040 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Uji Validitas Variabel X Metode Ceramah

| No | R _{hitung} | R _{tabel} | Hasil | Kesimpulan |
|-----|---------------------|--------------------|--|------------|
| 1. | 386 | 0,329 | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 2. | 340 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 3. | 334 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 4. | 461 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 5. | 391 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 6. | 366 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 7. | 357 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 8. | 370 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 9. | 353 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 10. | 344 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 10 item angket metode ceramah dengan responden 36 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai $r_{tabel} = 0,329$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 36 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,329. Setelah itu disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

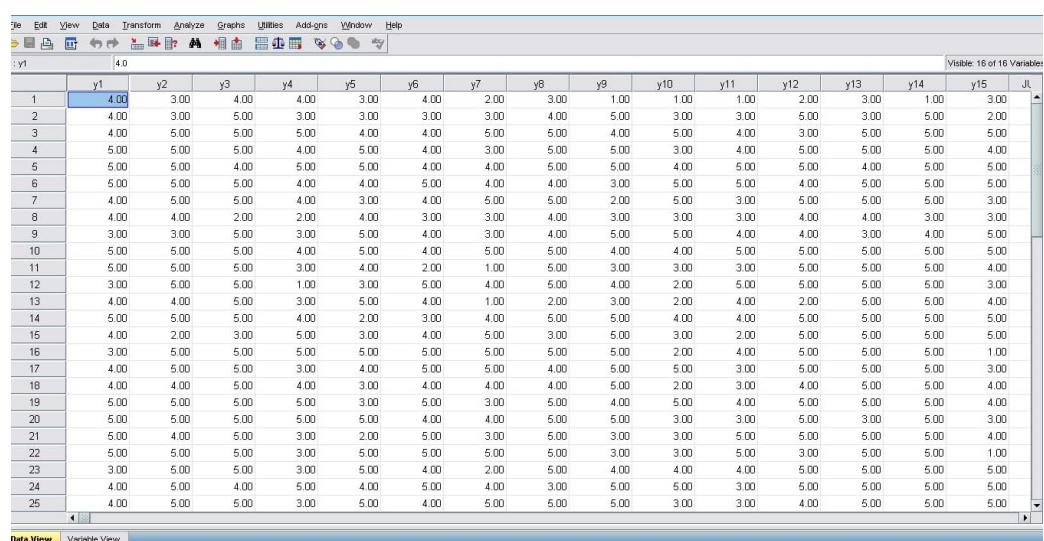
Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis angket uji validitas variabel Y (motivasi belajar) dengan jumlah item pernyataan sebanyak 15 soal dan diberikan kepada 36 siswa. Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, Tahapan

menghitung uji validitas dengan rumus *correlation product moment* dengan bantuan SPSS adalah berikut:

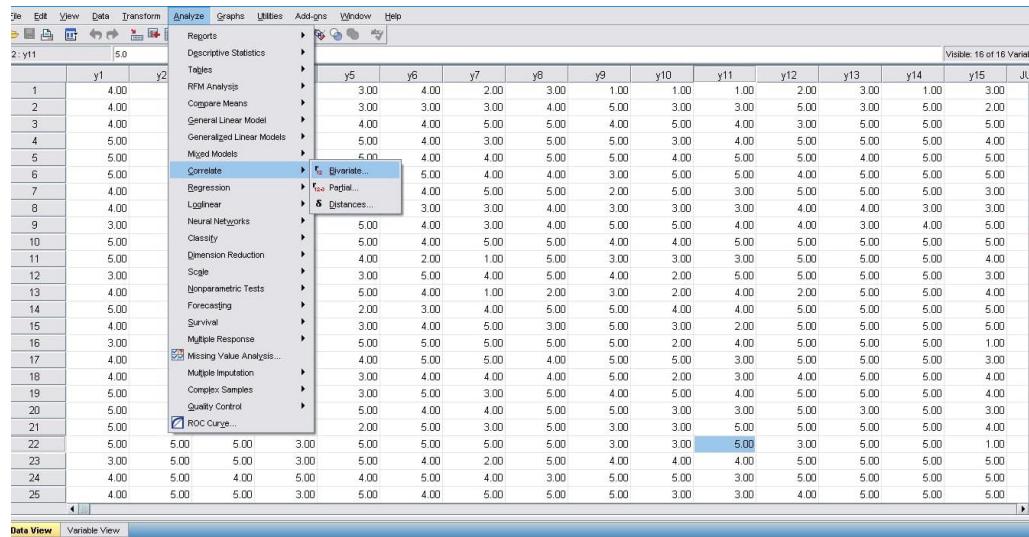
1) Memasukkan data angket uji validitas ke dalam microsoft exel

| NO | NAMA | HASIL SKRUM ANGKET YAHAYAH Y MULIAHAYA BELAJAH | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|--------------------------------|--|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|
| | | ITEM ANGKET NOMOR | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 39 |
| 2 | Abizar Habibi | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 54 |
| 3 | Adelya Isyahana | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 4 | Afwan Ferdinand | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 67 |
| 5 | Afiqah Suwara Adha | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 6 | Ajunki Krisna Bandha Bhagawata | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 7 | Amira Linnada Multazimah | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 8 | Annisa Naswa Alilia | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 9 | Arqhad Zaher | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 10 | Baldiqi Aqustina Ramadhani | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | Calista Rizqita Maharanii | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 12 | Citala Naira Izzaturnisa | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| 13 | Dafa Maulana | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 14 | Dava Ardiansyah | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 15 | Faezya Alifhan Nugraha | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 16 | Fayezza Azam | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 65 | |
| 17 | Harmia Firdausi Zahra | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 66 |
| 18 | Hardiansyah | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 19 | Itsnaini Nur Amanah | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 20 | Jihan Yumna Lu'au | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 65 |
| 21 | Khadir Akbar | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 22 | Kliandar Muhammad Rizki | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 63 | |
| 23 | Langgeng Yunkikiantoro | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 24 | Muhammad Irfan Maulana | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 25 | Muhammad Nasir | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 26 | Muhammad Nizam Tsaqif | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 27 | Muhammad Raswid Muttaqin | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| 28 | Nida Ul Ainin | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 29 | Raihan Faiza Albar | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 63 |
| 30 | Ranina Nabilah Ananda | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| 31 | Rifai Almohdi | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 32 | Salma Amzata Syahla | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 33 | Shalha Khadijah | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 61 |
| 34 | Sherina Velin Albasia | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 35 | Tadzia Hasna Nurussyifa | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 36 | Zahra Altiva Roni | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| | Zahyu Midqam An-Nafi | 151 | 158 | 170 | 129 | 141 | 150 | 134 | 160 | 144 | 129 | 139 | 156 | 166 | 172 | 140 | 2239 |
| | r-hitung | 0,3309 | 0,5742 | 0,4801 | 0,3615 | 0,3465 | 0,3772 | 0,5581 | 0,5319 | 0,5232 | 0,5303 | 0,5155 | 0,5268 | 0,431 | 0,6341 | 0,364 | 1 |
| | r-tabel | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 |

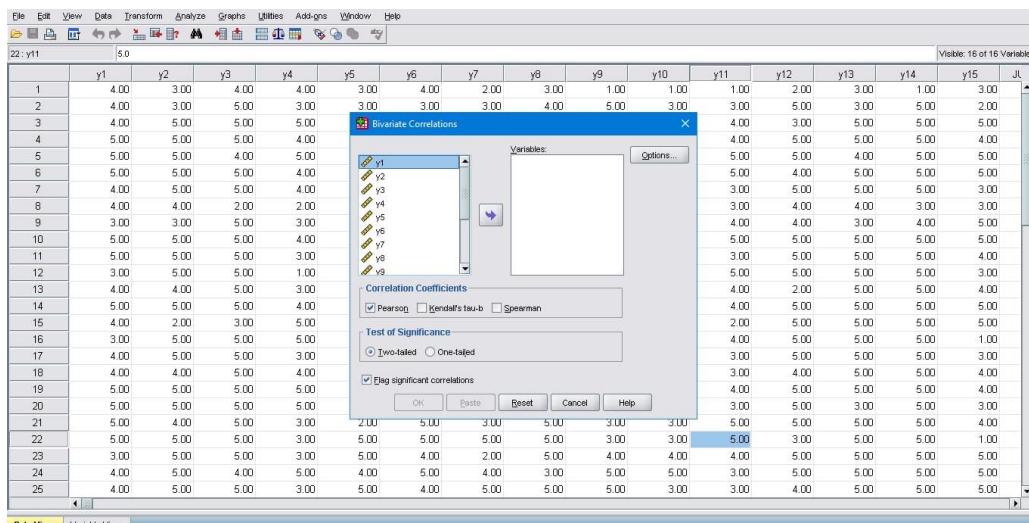
2) Langkah selanjutnya adalah memasukkan data exel tersebut ke dalam aplikasi SPSS.



3) Selanjutnya klik analize, correlate => bivariate.



4) Setelah itu akan muncul kotak dialog, pilih semua item dan masukkan semua item ke dalam kolom variables.



5) Centang kolom pearson, two tailed dan flag signification correlation. Lalu klik oke. Maka out-put hasil uji validitas dengan rumus pearson correlation product moment akan keluar sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Y Motivasi belajar Menggunaakan SPSS

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .156 | .025 | .018 | .946 | .941 | .933 | .068 | | .537 | .191 | .000 | .007 | .488 | .027 | .535 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y9 | Pearson Correlation | .000 | .157 | .156 | .235 | .283 | .130 | .289 | .106 | 1 | .050 | .054 | .491** | .000 | .505** | .172 | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .359 | .362 | .169 | .094 | .451 | .087 | .537 | | .774 | .755 | .002 | 1.000 | .002 | .316 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y10 | Pearson Correlation | .066 | .203 | .104 | .092 | -.033 | .138 | .315 | .223 | .050 | 1 | .277 | .231 | .194 | .329 | .379* | .530** |
| | Sig. (2-tailed) | .701 | .236 | .544 | .593 | .847 | .423 | .062 | .191 | | .774 | .102 | .175 | .256 | .050 | .023 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y11 | Pearson Correlation | .186 | .191 | .344* | -.162 | .104 | .293 | .138 | .553** | .054 | .277 | 1 | .115 | .206 | .513** | .036 | .516** |
| | Sig. (2-tailed) | .277 | .263 | .040 | .345 | .546 | .083 | .421 | .000 | | .755 | .102 | .504 | .228 | .001 | .833 | .001 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y12 | Pearson Correlation | .114 | .342* | .152 | .061 | -.066 | .113 | .206 | .441** | .491** | .231 | .115 | 1 | .124 | .406* | .095 | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .509 | .041 | .377 | .725 | .702 | .510 | .228 | .007 | .002 | .175 | .504 | .472 | .014 | .580 | .001 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y13 | Pearson Correlation | .040 | .403* | .243 | .007 | -.050 | .164 | .223 | .119 | .000 | .194 | .206 | .124 | 1 | .486** | .203 | .431** |
| | Sig. (2-tailed) | .817 | .015 | .152 | .970 | .772 | .340 | .190 | .488 | 1.000 | .256 | .228 | .472 | .003 | .236 | .009 | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y14 | Pearson Correlation | .128 | .307 | .417** | .095 | .091 | .104 | .290 | .368* | .505** | .329 | .513** | .406* | .486** | 1 | .105 | .694** |
| | Sig. (2-tailed) | .456 | .069 | .011 | .580 | .599 | .547 | .086 | .027 | .002 | .050 | .001 | .014 | .003 | | .543 | .000 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| y15 | Pearson Correlation | .129 | .046 | .032 | .252 | .097 | -.101 | -.025 | -.107 | .172 | .379* | .036 | .095 | .203 | .105 | 1 | .364* |
| | Sig. (2-tailed) | .453 | .791 | .851 | .139 | .573 | .558 | .885 | .535 | .316 | .023 | .833 | .580 | .236 | .543 | | .029 |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| JUMLAH | Pearson Correlation | .331* | .574** | .480** | .362* | .346* | .377* | .558** | .532** | .529** | .530** | .516** | .527** | .431** | .694** | .364* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .049 | .000 | .003 | .030 | .038 | .023 | .000 | .001 | .001 | .001 | .001 | .009 | .000 | .029 | | |
| | N | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus *correlation product moment* yang dihitung dengan SPSS, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Uji Validitas Variabel Y Motivasi Belajar

| No | R _{hitung} | R _{tabel} | Hasil | Kesimpulan |
|----|---------------------|--------------------|--|------------|
| 1. | 331 | 0,329 | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 2. | 574 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 3. | 480 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 4. | 362 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 5. | 346 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 6. | 377 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 7. | 558 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |
| 8. | 532 | | R _{hitung} > R _{tabel} | Valid |

| | | | | |
|-----|-----|--|--------------------------|-------|
| 9. | 529 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 10. | 530 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 11. | 516 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 12. | 527 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 13. | 431 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 14. | 694 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |
| 15. | 364 | | $R_{hitung} > R_{tabel}$ | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validitas 15 item angket metode ceramah dengan responden 36 siswa dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan Nilai $r_{tabel} = 0,329$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari melihat distribusi nilai tabel-r dengan jumlah responden 36 orang, maka diperoleh nilai r_{tabel} dengan nilai 0,329. Setelah itu disimpulkan bahwa semua item angket uji validitas adalah **valid** karena telah memenuhi syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

C. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari, maka penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

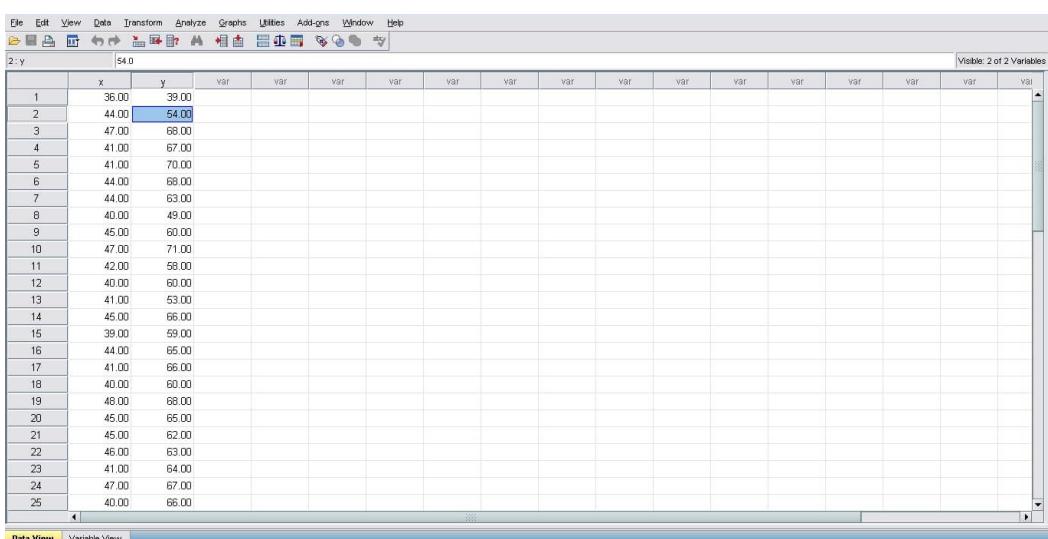
Sebelum mengolah data penelitian menggunakan SPSS, hasil angket instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden (36 siswa kelas VII) peneliti input di Ms. Exel guna memudahkan langkah selanjutnya dalam menganalisis Uji Hipotesis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan SPSS.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji *korelasi pearson product moment*. Adapun langkah-langkah menghitung uji hipotesis dengan rumus *pearson product moment* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

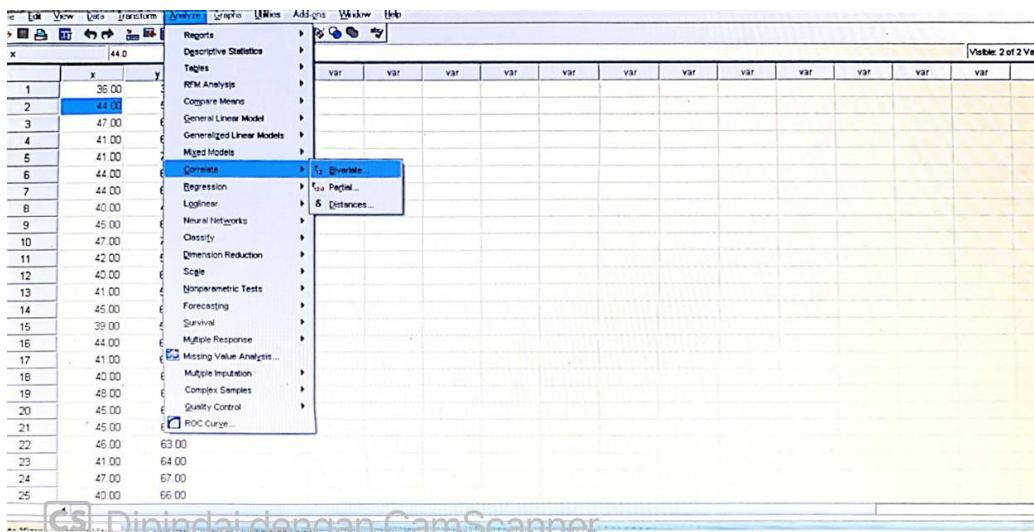
1. Memasukkan data angket uji hipotesis variabel x dan y ke dalam microsoft exel

| NO | NAMA | HASIL SKOR ANGKET VARIABEL Y MOTIVASI BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|----|------------------------------|---|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 39 |
| 2 | Abizar Habibi | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 54 |
| 3 | Adelya Israhana | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 4 | Afgan Ferdinata | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 5 | Afiqah Syaza Adha | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 6 | Ajunk Krishna Bandha Bhaqawa | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 7 | Amira Linnada Multazimah | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 8 | Annisa Naswa Alifia | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 9 | Archad Zaher | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| 10 | Balgis Agustina Ramadhani | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | Calista Rizqa Maherani | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 12 | Citata Naira Izatunhisa | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| 13 | Dafa Maulana | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 14 | Daya Ardiansyah | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 15 | Faeza Alifhan Nugraha | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 16 | Fauveza Azam | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 65 |
| 17 | Hanna Firdausi Zahra | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 66 |
| 18 | Hardiansyah | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 19 | Itsna'in Nur Amanah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 20 | Jilhan Yumna Lu'ay | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 65 |
| 21 | Khaidar Akbar | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 22 | Kiandar Muhammad Rizki | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 63 |
| 23 | Langqeng Yunkiantoro | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 24 | Muhammad Ifan Maulana | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 25 | Muhammad Nasir | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 26 | Muhammad Nizam Tsaqif | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 27 | Muhammad Rasvid Muttaqin | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| 28 | Nida Ul Arifin | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 29 | Raihan Faiza Akbar | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 63 |
| 30 | Ranais Nabilah Ananda | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| 31 | Rifa'i Almadi | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 32 | Salma Amtaza Syahla | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 33 | Shafa Khadijah | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 61 |
| 34 | Sherina Velin Albasia | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 35 | Tadzkiia Hasna Nurussufi | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 36 | Zahra Alfia Roni | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| | Zahru Miqdam An-Nafi | 151 | 158 | 170 | 129 | 141 | 150 | 134 | 160 | 144 | 129 | 139 | 156 | 168 | 172 | 140 | 2239 |
| | r-hitung | 0,3309 | 0,5742 | 0,4801 | 0,3615 | 0,3465 | 0,3772 | 0,5581 | 0,5319 | 0,5292 | 0,5303 | 0,5155 | 0,5268 | 0,431 | 0,6941 | 0,364 | 1 |
| | r-tabel | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 | 0,329 |

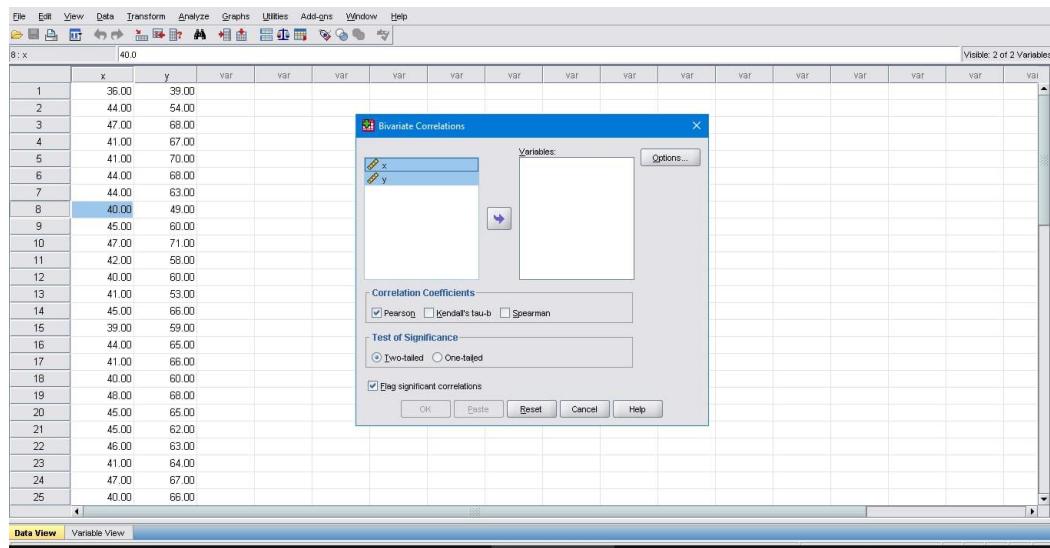
2. Langkah selanjutnya adalah memasukkan data jumlah skor angket tersebut ke dalam aplikasi SPSS.

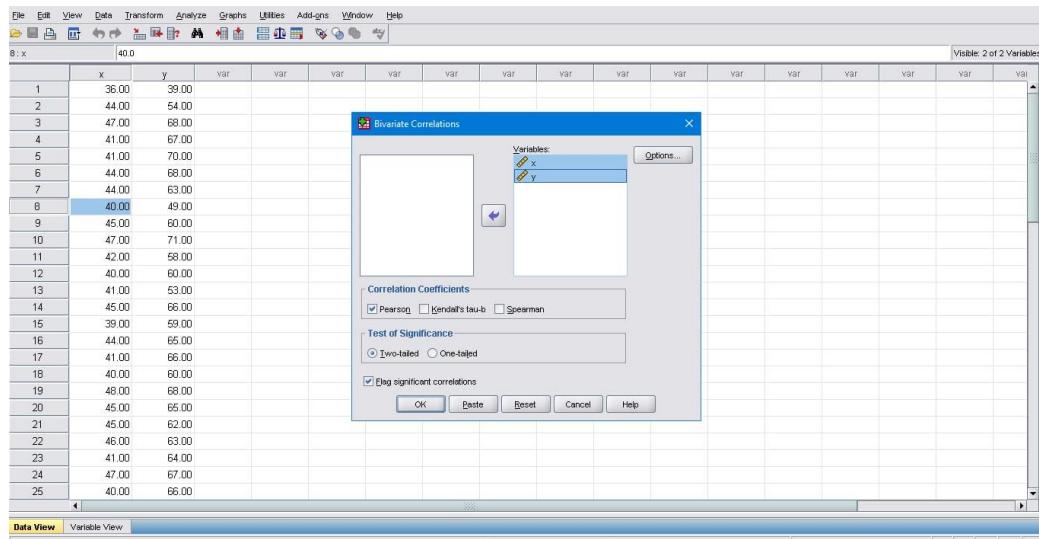


3. Selanjutnya klik analize, correlate => bivariate.



4. Setelah itu akan muncul kotak dialog, pilih semua item variabel y dan x dan masukkan semua item ke dalam kolom variables.





5. Centang kolom pearson, *two tailed* dan *flag signification correlation*. Lalu klik oke. Maka out-put hasil uji validitas dengan rumus *pearson correlation product moment* akan keluar sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Uji Korelasi Pearson Product Moment Menggunakan SPSS

Correlations

| | | x | y |
|---|---------------------|--------|--------|
| x | Pearson Correlation | 1 | .535** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 |
| | N | 36 | 36 |
| y | Pearson Correlation | .535** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | |
| | N | 36 | 36 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Analisis data uji hipotesis menggunakan SPPS

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa hasil *korelasi product moment* motivasi belajar siswa dengan pengaruh metode

ceramah dapat dilihat pada kolom pearson correlation sebesar 0,535 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,01.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai pearson correlation dengan nilai r-tabel. Adapun nilai r-tabel dengan jumlah sampel 36 siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4. 14
Distribusi nilai r-tabel
Tabel Nilai r Product Moment

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 10% | | 5% | 10% | | 5% | 10% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Sumber: Distribusi Nilai r-tabel *Pearson Product Moment*

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, nilai r-tabel dengan jumlah sampel sebanyak 36 adalah 0,329. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* (0,535) > dari nilai r_{tabel} (0,329).

Langkah selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh variabel metode ceramah dengan motivasi belajar, dengan melihat syarat sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (*2 tailed*) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel x dan y.
2. Jika nilai sig (*2 tailed*) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan y.

Berdasarkan hasil data diatas, nilai sig (*2 tailed*) $0,001 < r_{tabel} 0,05$.

Sehingga H_a dalam penelitian ini diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah pengaruh positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel pengaruh metode ceramah.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y, nilai *koefisien pearson correlation* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| No | Interfal Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00- 0,199 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 3. | 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 4. | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5. | 0,80 – 0,1,00 | Sangat Kuat |

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,535 berada di antara 0,40 sampai dengan 0,5999

sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sedang antara variabel x (pengaruh metode ceramah) terhadap variabel y (motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (metode ceramah) dalam menunjang keberhasilan variabel y (motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,535)^2 \times 100\% \\
 &= 0,2862 \times 100\% \\
 &= 28,62\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 28,62% terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *pearson product moment* diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai pengaruh metode ceramah dan motivasi belajar menunjukkan bahwa secara stimulus (bersama-sama) variabel bebas (metode ceramah) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat (motivasi belajar) Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Hasil analisis berkepengaruh dari metode ceramah dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, perhitungan diperoleh nilai signifikansi =

0,001 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Analisis pengujian metode ceramah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan rumus korelasi *product moment* memperoleh hasil sebesar 0,535. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Demikian r_{xy} sebesar 0,535 adalah lebih besar dari pada r_{tabel} karena itu r_{xy} hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Maka Ha dalam penelitian ini diterima atau Ada Pengaruh Metode Ceramah Terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 28,62% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode ceramah berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode ceramah yang baik dan optimal dapat memberikan pengaruh yang baik bagi motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari” setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil dari analisis pengaruh metode ceramah dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, perhitungan diperoleh nilai signifikansi = 0,001 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode ceramah dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

Untuk hasil analisis dari pengujian motivasi belajar memperoleh hasil sebesar 0,535. Untuk r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 36 siswa adalah 0,329. Dengan demikian $r_{xy} 0,535 > 0,05$. Maka H_a dalam penelitian ini diterima atau H_0 ditolak hal ini berarti bahwa ada Pengaruh motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Terhadap Metode Ceramah.

Sedangkan tingkat pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar Pendidikan agama islam dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode ceramah Islam mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 28,62% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama di SMP IT Insan Mulia Batanghari.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru setelah selesai dalam proses pembelajaran sebaiknya guru dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti agar murid dapat memahami atas materi yang telah disampaikan atau guru juga bisa melemparkan beberapa pertanyaan atau meminta siswa untuk memberikan contoh/penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari agar materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta tidak selalu dengan memberikan tugas setelah proses pembelajaran sehingga siswa tidak jemu dan suasana kelas lebih hidup.

2. Bagi Siswa

Dalam mengikuti proses pembelajaran hendaknya siswa terus meningkatkan semangat belajar sehingga mampu menyelesaikan permasalahan ataupun pertanyaan yang diberikan guru agar motivasi belajar bisa meningkat.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017.
- Ayat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ali Imron. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996.
- Aliyusuf S. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Aliyusuf Sabri. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arif Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2002.
- Bambang Tri Cahyono. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: IPW, 1996.
- Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Harun Nasution dan Asroh. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Alfabeta, 2001.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos, 1999.

- Muawahidah Nur Hasanah dan Wibawati. *Metode Pembelajaran PAI*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Nasehuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: (Penerbit tidak disebutkan).
- Nasution. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Raja Rosdakarya, 1998.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Kota dan penerbit tidak disebutkan).
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Nasya Expanding Management, 2018.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Tani Handoko. *Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI, 1994.
- Toto Syatori dan Nasehudin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Uhaimi. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Pustaka, 2002.
- Zakiah Drajat. *Metode Khusus Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Zikri Heni dan Iska. *Psikologi: Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Kizi Bitther's, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Balasan Prasurvey

 **SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA ISLAM TERPADU
SMPIT INSAN MULIA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**
NIS: 20460 NSS: 202120402164 NPSN: 69762730 No.Izin Operasional: 420/11120/11.SK-01/2012
Alamat: Jl. Majapahit 41 C Batanghari Kec. Batanghari Lampung Timur Kode Pos: 34181



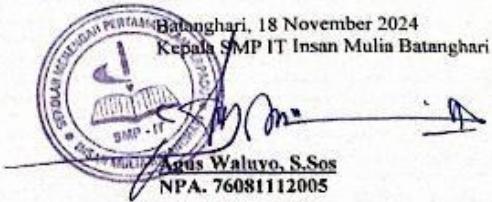
Nomor : 420/60/SMPIT.1M/XI/2024
Lamp : -
Perihal : **Surat Keterangan Balasan Prasurvey**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : **EKO AMMAR AZDIKRO**
NPM : **2101011025**
JUDUL : **"PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI"**

Menyatakan bahwa telah di terima untuk melaksanakan Prasurvey di SMP IT Insan Mulia Batanghari. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 18 November 2024
Kepala SMP IT Insan Mulia Batanghari


Agus Waluyo, S.Sos
NPA. 76081112005

Lampiran 2 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1881/ln.28.1/J/TL.00/06/2025

Lampiran :-

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : EKO AMAR AZDIKRO

NPM : 2101011025

Semester : 8 (Delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT
INSAN MULIA BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2025

Ketua Program Studi,



Dewi Masitoh
NIP 1993061820122019

Lampiran 3 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3129/ln.28/D.1/TL.01/08/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

| | | |
|----------|---|------------------------|
| Nama | : | EKO AMAR AZDIKRO |
| NPM | : | 2101011025 |
| Semester | : | 9 (Sembilan) |
| Jurusan | : | Pendidikan Agama Islam |

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Agustus 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Siti Rohaela, S.P.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 4 Surat Balasan Research



Nomor : 422/19/SMPIT.IM/IX/2025

Lamp : -

Perihal : **Surat Balasan Research**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMPS IT Insan Mulia Batanghari Kabupaten Lampung Timur, memberi izin kepada :

Nama : Eko Amar Azdikro
 NIM : 2101011025
 Semester : 9 (Sembilan)
 Judul : **“PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa **telah di terima untuk melaksanakan Research** di SMPS IT Insan Mulia Batanghari.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Batanghari, 01 September 2025
 Kepala SMPIT Insan Mulia Batanghari



Siti Rohaela, S.P.

Lampiran 5 Surat Bebas Perpustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: ianmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-713/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKO AMAR ADZIKRO
NPM : 2101011025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101011025.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 September 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrani, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 6 OUTLINE

OUTLINE

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALIAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Tujuan Dan Fungsi Motivasi
 3. Macam-Macam Motivasi
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 5. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 6. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 7. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam
- B. Motivasi Belajar
1. Penegertian Metode Ceramah
 2. Kegunaan Dan Kelemahan Metode Ceramah
 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode
 4. Terhadap Penerapan Metode Ceramah
- C. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
 1. Deskripsi Lokasi penelitian
 - a. Sejarah Singkat Smp IT Insan Mulia Batanghari
 - b. Profil Smp IT Insan Mulia Batanghari

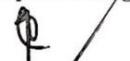
- c. Visi Dan Misi Smp IT Insan Mulia Batanghari
 - d. Sarana dan Prasarana Smp IT Insan Mulia Batanghari
 - e. Keadaan Guru Smp IT Insan Mulia Batanghari
 - f. Keadaan Siswa Smp IT Insan Mulia Batanghari
 - g. Struktur Organisasi Smp IT Insan Mulia Batanghari
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Metode Ceramah
 - b. Terhadap Motivasi Belajar Siswa
 - c. Uji Validitas
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN – LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYA HIDUP**

Metro 21 Mei 2025

Dosen pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
Nip. 197003161998031003

Mahasiswa

Eko Amar Azdikro
NPM. 2101011025

Lampiran 7 Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII DI SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

A. Data responen/siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

1. Lengkapi data diri sesuai daftar yang di sediakan.
2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya!!
3. Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban dengan keterangan :

| | |
|--------------------|------------------|
| Sl : Selalu | Jr : Jarang |
| Sr : Sering | Tp: Tidak Pernah |
| Kd : Kadang-Kadang | |
4. Jawaban yang saudara pilih tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran di sekolah.
5. Kejujuran saudara sangat saya harapkan
6. Atas Kerjasama dan ketersediaan saudara mengisi angket penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|----|----|----|----|
| | | Sl | Sr | Kd | Jr | Tp |
| 1 | Saya selalu tekun saat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | | |
| 2 | Saya ulet dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. | | | | | |
| 3 | Saya mampu memecahkan masalah yang saya temui dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | | |
| 4 | Saya belajar Pendidikan Agama Islam secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada bantuan orang lain. | | | | | |
| 5 | Saya dapat mempertahankan pendapat saya saat berdiskusi tentang materi Pendidikan Agama Islam. | | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 6 | Saya memiliki pendirian yang kuat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | |
| 7 | Saya sangat ambisius untuk mencapai prestasi terbaik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | |
| 8 | Saya senang mencari tahu lebih banyak tentang masalah yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. | | | | |
| 9 | Saya suka memecahkan masalah yang berhubungan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | |
| 10 | Saya merasa senang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. | | | | |
| 11 | Saya cenderung tidak fokus saat pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. | | | | |
| 12 | Saya berusaha keras memahami materi Pendidikan Agama Islam meskipun sulit. | | | | |
| 13 | Saya percaya diri untuk mengemukakan pendapat saya saat pelajaran Pendidikan Agama Islam. | | | | |
| 14 | Saya senang mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam yang sulit. | | | | |
| 15 | Saya menjaga semangat belajar Pendidikan Agama Islam meskipun ada gangguan atau kesulitan. | | | | |

Lampiran 8 Angket Metode Ceramah

ANAGKET METODE CERAMAH

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|----|----|----|----|
| | | Sl | Sr | Kd | Jr | Tp |
| 1 | Materi yang disampaikan dalam metode ceramah sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. | | | | | |
| 2 | Penyampaian materi metode ceramah jelas dan mudah dipahami. | | | | | |
| 3 | Metode ceramah membuat saya merasa bosan dalam pembelajaran | | | | | |
| 4 | Guru memberikan contoh yang relevan dalam metode ceramah sehingga materi lebih mudah dimengerti. | | | | | |
| 5 | Metode ceramah yang disampaikan tidak terlalu panjang sehingga tidak membuat saya bosan. | | | | | |
| 6 | Guru memberikan kesempatan untuk bertanya selama atau setelah metode ceramah berlangsung. | | | | | |
| 7 | Pada akhir metode ceramah, guru memberikan kesimpulan yang jelas dan ringkas. | | | | | |
| 8 | Kesimpulan metode ceramah membantu saya memahami inti materi yang disampaikan. | | | | | |
| 9 | Evaluasi dilakukan setelah metode ceramah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi. | | | | | |
| 10 | Saya merasa lebih termotivasi belajar setelah mengikuti metode ceramah yang interaktif. | | | | | |

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DOKUMENTASI DATA PROFIL SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS VII SMP IT INSAN MULIA BATANGHARI

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi peneliti guna untuk memperoleh data tentang:

| No | Hal Yang Diamati | Hasil Dokumentasi |
|----|--|-------------------|
| 1 | Dokumentasi profil SMP IT Insan Muia Batanghari | |
| 2 | Dokumentasi visi dan misi SMP IT Insan Mulia Batanghari | |
| 3 | Dokumentasi struktur organisasi SMP IT Insan Mulia Batanghari | |
| 4 | Dokumentasi keadaan guru SMP IT Insan Mulia Batanghari | |
| 5 | Dokumentasi keadaan siswa SMP IT Insan Mulia Batanghari | |
| 6 | Dokumentasi sarana dan prasarana SMP IT Insan Mulia Batanghari | |

2. Dokumentasi motivasi belajar paik siswa kelas VII SMP IT Insan Mulia Batanghari

| No | Hal Yang Diamati | Hasil Dokumentasi |
|----|---|-------------------|
| 1 | Kriteria motivasi belajar siswa | |
| 2 | Nilai dan absensi siswa pada mata Pelajaran PAI kelas VII | |

Metro, 18 Juni 2025

Dosen pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
Nip. 197003161998031003

Mahasiswa

Eko Amar Azdikro
NPM. 2101011025

Lampiran 9 Hasil Angket Variabel X (Metode Ceramah)

Hasil Skor Angket
Variabel X (Metode Ceramah)

| 1 | 2 | NO | NAMA | ITEM ANGKET NOMOR | | | | | | | | | | JUMLAH | | |
|----|----|----|--------------------------------|-------------------|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----|------|
| | | | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | |
| 3 | 1 | 1 | Abizar Habibi | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 | | |
| 4 | 2 | 2 | Afgan Ferdinand | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 44 | | |
| 5 | 3 | 3 | Afiqah Syaza Adha | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 | | |
| 6 | 4 | 4 | Ajunk Krisna Bandha Bhagawanti | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 41 | | |
| 7 | 5 | 5 | Annisa Nasvwa Alifia | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 | | |
| 8 | 6 | 6 | Arghad Zaher | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 | | |
| 9 | 7 | 7 | Balqis Agustina Ramadhan | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 44 | | |
| 10 | 8 | 8 | Calista Riza Maharani | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 | | |
| 11 | 9 | 9 | Citala Naira Izzatunisa | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 | | |
| 12 | 10 | 10 | Dafa Maulana | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | | |
| 13 | 11 | 11 | Dava Ardiansyah | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 42 | | |
| 14 | 12 | 12 | Faezya Alfan Nugraha | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 40 | | |
| 15 | 13 | 13 | Faveza Azam | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 41 | | |
| 16 | 14 | 14 | Hanna Firdausi Zahra | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 | | |
| 17 | 15 | 15 | Hardiansyah | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 39 | | |
| 18 | 16 | 16 | Itsnaini Nur Amanah | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 44 | | |
| 19 | 17 | 17 | Jihan Yunna Luay | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 41 | | |
| 20 | 18 | 18 | Khaidar Akbar | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 40 | | |
| 21 | 19 | 19 | Kiandar Muhammad Rizki | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | | |
| 22 | 20 | 20 | Langgeng Yunkiantoro | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 | | |
| 23 | 21 | 21 | Muhammad Irfan Maulana | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 45 | | |
| 24 | 22 | 22 | Muhammad Nasvir | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 46 | | |
| 25 | 23 | 23 | Muhammad Nizam Tsacif | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 41 | | |
| 26 | 24 | 24 | Raihan Faiza Akbar | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 | | |
| 27 | 25 | 25 | Ranaa Nabilah Ananda | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 40 | | |
| 28 | 26 | 26 | Shafa Khadijah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 | | |
| 29 | 27 | 27 | Sherina Velin Albasia | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 | | |
| 30 | 28 | 28 | Zahra Alfiya Roni | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 41 | | |
| 31 | 29 | 29 | Zahy Miqdam An-Nafi | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 44 | | |
| 32 | 30 | 30 | Ranaa Nabilah Ananda | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 | | |
| 33 | 31 | 31 | rifa'l al mahdi | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 40 | | |
| 34 | 32 | 32 | salma althazza syahla | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 43 | | |
| 35 | 33 | 33 | Shafa Khadijah | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46 | | |
| 36 | 34 | 34 | Sherina Velin Albasia | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 | | |
| 37 | 35 | 35 | tadzkia hasna nurusyifa | | | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 40 | | |
| 38 | 36 | 36 | Zahra Alfiya Roni | | | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 41 | | |
| 39 | 40 | | JUMLAH | | | 170 | 164 | 130 | 160 | 157 | 157 | 148 | 136 | 152 | 168 | 1542 |

Lampiran 10 Hasil Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)

Hasil Skor Angket Variabel y (Motivasi Belajar)

| NO | NAMA | HASIL SKOR ANGKET VARIABEL Y MOTIVASI BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | |
|----|------------------------------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|----|
| | | ITEM ANGKET NOMOR | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Abizar Habibi | | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 39 |
| 2 | Afgan Ferdinand | | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 54 |
| 3 | Afiqah Syaza Adha | | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 4 | Ajunk Krishna Bandha Bhagawa | | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 5 | Annisa Naswirah Alifia | | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 70 |
| 6 | Archad Zaher | | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 7 | Balgis Aqustina Ramadhan | | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 63 |
| 8 | Calista Riza Maharani | | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 9 | Citala Naira Izzatunnisa | | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 60 |
| 10 | Dafa Maulana | | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 |
| 11 | Dava Ardiansyah | | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 12 | Faeza Alifhan Nugraha | | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 60 |
| 13 | Faveza Azam | | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 14 | Hanna Firdausi Zahra | | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| 15 | Hardiansyah | | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 16 | Itnaini Nur Amanah | | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 65 | |
| 17 | Jihan Yumna Lu'ay | | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 66 |
| 18 | Khaidar Alkbar | | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 60 |
| 19 | Kiandar Muhammad Rizki | | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 20 | Langgeng Yunkitiantoro | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 65 |
| 21 | Muhammad Irfan Maulana | | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 22 | Muhammad Nasvir | | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 63 |
| 23 | Muhammad Nizam Tsaqif | | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 24 | Rafian Faiza Alkbar | | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 25 | Ranaa Nabillah Ananda | | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 66 |
| 26 | Shafa Khadijah | | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 64 |
| 27 | Sherina Velin Albasia | | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 63 |
| 28 | Zahra Alfiya Roni | | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 29 | Zahy Mqdam An-Nafi | | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 63 |
| 30 | Ranaa Nabillah Ananda | | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 64 |
| 31 | rifai al mahdi | | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 63 |
| 32 | salma altahta za syahla | | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 67 |
| 33 | Shafa Khadijah | | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 61 |
| 34 | Sherina Velin Albasia | | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 69 |
| 35 | tadzkiha hasna nurusyifa | | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 52 |
| 36 | Zahra Alfiya Roni | | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 66 |
| | JUMLAH | 151 | 158 | 170 | 129 | 141 | 150 | 134 | 160 | 144 | 129 | 139 | 156 | 168 | 172 | 140 | 2239 | |

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel X (Metode Ceramah)

Hasil Skor Uji Validitas Variable X (Metode Ceramah)

Lampiran 12 Hail Uji Validitas Variable Y (Motivasi Belajar)

Hasil Skor Uji Validitas Variable y (Motivasi Belajar)

Lampiran 13 Nilai r Tabel Product Moment

**Table Distribusi
Nilai r tabel Product Moment**

Tabel Nilai r Product Moment

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
| | 5% | 10% | | 5% | 10% | | 5% | 10% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| | | | | | | | | |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| | | | | | | | | |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| | | | | | | | | |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| | | | | | | | | |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Lampiran 14 Buku Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH. Haji Dewantoro Kampus 15A Bungmulyo Metro Timur Kota Metro Lempung 34111

Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, WebSite: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Eko Amar Azdikro
NPM : 2101011025

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|--|------------------------|
| ③ | 7/6/2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Ape Bab II, pembahasan yg dikenal tentu penulis yg yg rapuh. - Langkah ke bab III | |
| ④ | 12/6/2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Ape Bab III Bentuk APD Tanda tangani buku Buku bulogus ini | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masifoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zaenal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Mayor Darminta Kampus 15 A IAIN Metro, Titis, Kota Metro, Lampung 35111

Telp. (022) 41207, Faksimil (022) 41208, E-mail: wira.tarbiyah@iainmetro.ac.id, wira.ilmu.keguruan@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eko Amar Ardikro
NPM : 2101011025

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|------------------|---|--|
| (5) | 16/6/ 2024 | <p>- Perbaiki Angket, harus dibagi menjadi 2 tabel Angket:</p> <p>a - Angket Metode Causal b - Angket Metode Belajar PAI</p> <p>Penjelasan dan Angket berdasarkan Teori dan Bab II, meskipun perbaikan penjelasan yg imbang antara variabel dan X, 15 penjelasan untuk metode causal dan 15 penjelasan untuk metode Belajar</p> <p>- Perbaiki lagi selesai senang</p> |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewartata Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41501 Faksimile (0725) 47296 Webpage www.tarbiyah.metronu.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metronu.ac.id

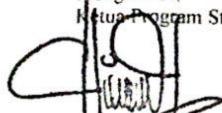
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eko Amar Azdikro
 NPM : 2101011025

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|--|---|
| ⑥ | 8/6/ 2025 | <p>Pro APD untuk digunakan</p> <p>dim penerapan lepasan</p> |  |
| ⑦ | 24/6/ 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Segara mencari data lepasan - Analisa data secara kualitatif - Dokumentasi - Hasil Analisa data - Kuantitatif secara Rancangan |  |

Mengetahui,
 Retujuh Program Studi PAI


 Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


 Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eko Amar Azdikro
NPM : 2101011025

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|--|---|
| ⑧ | 15/9/ 2025 | - Pembahasan bab 4 dan 5 - Skripsi dan hasil bahan |  |
| ⑨ | 17/9/ 2025 | - Ajar Bab I sd V : - Lengkap dg lampiran - Skripsi untuk pengujian - Nama pengajar |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Lampiran 15 Hasil Turnitin

PENGARUH METODE CERAMAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PAI SISWA. DALAM HAL INI
PENULIS AKAN MENGADAKAN
PENELITIAN PADA SEBUAH
SEKOLAH YAITU SMP IT INSAN
MULIA BATAGHARI

by turnitin 1

Submission date: 15-Apr-2025 01:00AM (UTC-0500)

Submission ID: 2646648957

File name: proposal1.docx (114.85K)

Word count: 6359

Character count: 43802



PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 PAI SISWA. DALAM HAL INI PENULIS AKAN MENGADAKAN
 PENELITIAN PADA SEBUAH SEKOLAH YAITU SMP IT INSAN
 MULIA BATAGHARI

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 22% | 18% | 4% | 10% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|---|---------------|
| 1 | text-id.123dok.com Internet Source | 8% |
| 2 | Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper | 6% |
| 3 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | repository.uindatokarama.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.uiad.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | books.google.co.id Internet Source | <1% |
| 8 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | <1% |
| 9 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1% |
| 10 | 123dok.com Internet Source | <1% |

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan**Dokumentasi**

Peneliti memberi arahan dalam pengisian angket



Peneliti membagikan angket kepada siswa



Siswa mengisi angket



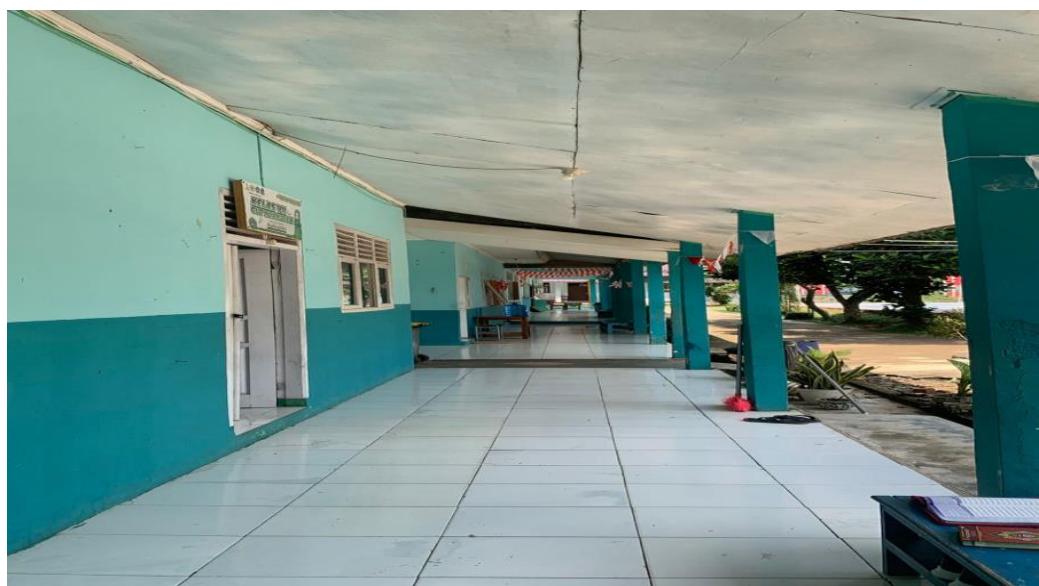
Siswa mengisi angket



Foto Bersama Peneliti Dan Siswa Setelah Mengisi Angket Penelitian



Kondisi SMP IT Insan Mulia Batanghari



Kondisi kelas SMP IT Insan Mulia Batanghari



Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah